

**ANALISIS PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR SOSIAL
DAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2014-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**SHOFIYA NABILA ANNAFI
NIM. 16810055**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

**ANALISIS PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR SOSIAL
DAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2014-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

SHOFIYA NABILA ANNAAFI

NIM. 16810055

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

LAILATIS SYARIFAH, Lc., MA

NIP. 19820709 201503 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B- 171 / Un.02/ DEB/ PP.00.9/02/2020

Tugas akhir dengan judul: “**Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Sosial dan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2018**”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Shofiya Nabila Annaafi
Nomor Induk Mahasiswa : 16810055
Telah diujikan pada : Senin, 10 Februari 2020
Nilai Ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR:
Ketua Sidang

Lailatis Syarifah, M.A.
NIP. 19820709 201503 3 002

Penguji I

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 14 Februari 2020
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Shofiya Nabila Annaafi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi

Saudari:

Nama : Shofiya Nabila Annaafi
NIM : 16810055
Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Sosial dan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2018”.**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 4 Februari 2020

Pembimbing,



Lailatis Syarifah, Lc., MA
NIP. 19820709 201503 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Shofiya Nabila Annaafi

NIM : 16810055

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul “**Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Sosial dan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2018**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 04 Februari 2020

Penyusun



Handwritten signature of Shofiya Nabila Annaafi.

Shofiya Nabila Annaafi

NIM.16810055

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shofiya Nabila Annaafi
NIM : 16810055
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ANALISIS PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR SOSIAL DAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2014-2018”

Beserta perangkan yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal, 04 Februari 2020
Yang menyatakan,


Shofiya Nabila Annaafi
NIM.16810055

HALAMAN MOTTO

Saat masalahmu jadi terlalu berat, beristirahatlah dan hitung
berapa banyak rahmat yang telah kau dapat, bersyukur dan
mohonlah ampun



HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada
Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua yang saya cintai Bapak Muh. Makmun dengan segala motivasi dan quotes Albert Einstein dan Ibu Riyas Harum Cahyanie yang tak pernah lelah memberikan dukungan materi maupun moral. Serta kakak-kakak dan adik saya yang telah mendukung dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih atas segala dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan untuk kesuksesan saya.

Serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şhad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ṭha'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dhẓa'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostref
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang

sudahterserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuolidikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذکر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wau mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّما	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR SOSIAL DAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2014-2018”**

Tidak lupa sholawat serta salam saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya kelak di *Yaumul Qiyamah*. Amiiin Yarabbal Alamin.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada pada skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si. selaku Kaprodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Lailatis Syarifah, M.A. Selaku pembimbing akademik yang telah membimbing selama perkuliahan hingga akhir semester.
5. Ibu Lailatis Syarifah, M.A. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing hingga selesainya skripsi ini.

6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh karyawan TU (Tata Usaha) yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.
8. ForSEBI yang telah menjadi wadah untuk mengembangkan ilmu selama perkuliahan.
9. Kedua orang tua serta saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan serta doanya selama ini.
10. Sahabat terbaikku, Achmad Pradana yang telah menemani dan mendukung selama ini.
11. Sahabat-sahabatku selama hampir empat tahun ini, Dewi, Rahma, Nurul, Amiirah, Latif, Iswan, dan seluruh teman-teman Ekonomi Syariah 2016.
12. Duta MES, Asih, Syaffira, dan kakak-kakak yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
13. Keluarga baruku, tim 2 lusin KKN'99 Jogonalan Klaten yang terlalu banyak jika disebutkan satu persatu.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang terbaik oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa, karya tulis ilmiah ini tidak luput dari kesalahan dan masih banyak kekurangan. Penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan dapat dijadikan sumber referensi bagi yang membutuhkan, Amiin.

Yogyakarta, 04 Februari 2020

Penyusun,

Shofiya Nabila Annaafi
NIM.16810055

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR GRAFIK.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
ABSTRACT	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. Pembangunan.....	12
2. Infrastruktur	14
3. Indeks Pembangunan Manusia	16
4. Pembangunan Infrastruktur dalam Pandangan Islam	20

	5. Teori pertumbuhan ekonomi	23
	B. Telaah Pustaka.....	24
	C. Pengembangan Hipotesis	36
	1. Pengaruh Jumlah fasilitas kesehatan terhadap IPM.....	36
	2. Pengaruh Jumlah tenaga kesehatan terhadap IPM.....	36
	3. Pengaruh Jumlah Fasilitas Pendidikan terhadap IPM.....	37
	4. Pengaruh Jumlah tenaga pendidik terhadap IPM.	38
	5. Pengaruh Panjang Jalan terhadap IPM.....	38
	D. Kerangka Pemikiran	39
BAB III	METODE PENELITIAN.....	41
	A. Metode Penelitian	41
	1. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	41
	2. Definisi Operasional Variabel	41
	3. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
	A. Analisis Variabel Penelitian	49
	1. Variabel Indeks Pembangunan Manusia	49
	2. Infrastruktur Sosial (Pendidikan).....	51
	3. Infrastruktur Sosial (Kesehatan)	53
	4. Infrastruktur Ekonomi.....	55
	B. Analisis Regresi Data Panel	57
	1. Uji Statistik Deskriptif	57
	2. Uji Pemilihan Model.....	59
	3. Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	61
	C. Pengujian Hipotesis	64
BAB V	PENUTUP.....	72
	A. Kesimpulan.....	72
	B. Saran	73
	DAFTAR PUSTAKA	74
	LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	24
Tabel 4.0 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4.1 Hasil Uji Chow.....	60
Tabel 4.2 Hasil Uji Hausman	61
Tabel 4.3 Fixed Effect Model.....	61
Tabel 4.4 Hasil Uji F.....	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi	65
Tabel 4.6 Hasil Uji t.....	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	40
-------------------------------------	----



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Indeks Pembangunan Manusia Masing-Masing Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2010-2017 (Metode Baru)	3
Grafik 1.2 Indeks Pembangunan Manusia Jawa Tengah Tahun 2010-2017 (Metode Baru)	5
Grafik 4.0 Jumlah Penduduk Terbanyak di Pulau Jawa (Provinsi)	49
Grafik 4.1 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Tengah	50
Grafik 4.2 Jumlah Fasilitas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah	51
Grafik 4.3 Jumlah Tenaga Pendidik Provinsi Jawa Tengah	52
Grafik 4.4 Jumlah Fasilitas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah	53
Grafik 4.5 Jumlah Tenaga Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.....	54
Grafik 4.6 Panjang Jalan Provinsi Jawa Tengah.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Panel.....	77
Lampiran 2 Data BPS	85
Lampiran 3 Hasil Regresi Data Panel.....	104
Lampiran 4 Curriculum Vitae	108



ABSTRACT

Human development index (HDI) is an indicator used to determine the level of development of a country or a region. Central Java is one of the provinces with the widest area and population density of the six provinces in Java. The level of human development index in Central Java occupies the fifth position of the other six provinces. This shows that human development in Central Java has not been carried out to the maximum. In this study, the research variables used are social infrastructure in the form of health infrastructure, education infrastructure, and economic infrastructure as a proxy of the three basic indicators of HDI namely health, education and income. Infrastructure is the foundation for a country said to be developed or developing. The health infrastructure in this study is divided into the number of health facilities and health workers, as well as the educational infrastructure which is proxied into the number of educational facilities and teaching staff. While economic infrastructure is described by the variable length of the road. The results showed that the variable of health workers had a significant effect on HDI and the variable of educators had a significant negative effect on HDI.

*Keywords: Human Development Index, Social Infrastructure, Infrastructure
The economy*

ABSTRAK

Indeks pembangunan manusia (IPM) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkatan atau level pembangunan dari suatu Negara atau wilayah tertentu. Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi dengan luas wilayah dan kepadatan penduduk terbanyak dari enam provinsi di Pulau Jawa. Tingkat indeks pembangunan manusia di Jawa Tengah menduduki posisi kelima dari enam provinsi lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembangunan manusia di Jawa Tengah belum dilakukan dengan maksimal. Dalam penelitian ini, variabel penelitian yang digunakan adalah infrastruktur sosial yang berupa infrastruktur kesehatan dan infrastruktur pendidikan serta infrastruktur ekonomi sebagai proksi dari tiga indikator dasar IPM yakni kesehatan, pendidikan dan pendapatan. Infrastruktur menjadi pondasi bagi suatu Negara dikatakan maju atau berkembang. Infrastruktur kesehatan dalam penelitian ini dibagi menjadi jumlah fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan, begitupun infrastruktur pendidikan yang diproksikan menjadi jumlah fasilitas pendidikan dan tenaga pendidik. Sedangkan infrastruktur ekonomi digambarkan dengan variabel panjang jalan. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel tenaga kesehatan berpengaruh signifikan terhadap IPM dan variabel tenaga pendidik berpengaruh negatif signifikan terhadap IPM.

Kata Kunci : Indeks Pembangunan Manusia, Infrastruktur Sosial,
Infrastruktur Ekonomi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan manusia merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Tingkat pembangunan manusia yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan manusia untuk menyerap dan memanfaatkan sumber-sumber ekonomi yang ada. Sumber ekonomi sebagai sarana yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, baik yang berkaitan dengan teknologi maupun kelembagaan (Dewi dan I Ketut, 2014).

Keberhasilan suatu pembangunan manusia dapat diukur dengan beberapa alat ukur. Salah satu metode yang populer yaitu indeks pembangunan manusia (IPM). Indeks pembangunan manusia merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkatan atau level pembangunan dari suatu Negara atau wilayah tertentu. *United Nations Development Program* (UNDP) menyusun suatu indeks komposit yaitu IPM berdasarkan tiga indikator: yakni kesehatan yang diukur dengan angka harapan hidup pada waktu lahir (*life expectancy at birth*), pendidikan diukur dengan angka melek huruf penduduk dewasa (*adult literacy rate*) dan rata-rata lama sekolah (*mean years of schooling*), dan kemampuan daya beli (*purchasing power parity*) untuk mengukur pendapatan atau standar hidup (Ginting et al., 2008).

IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan

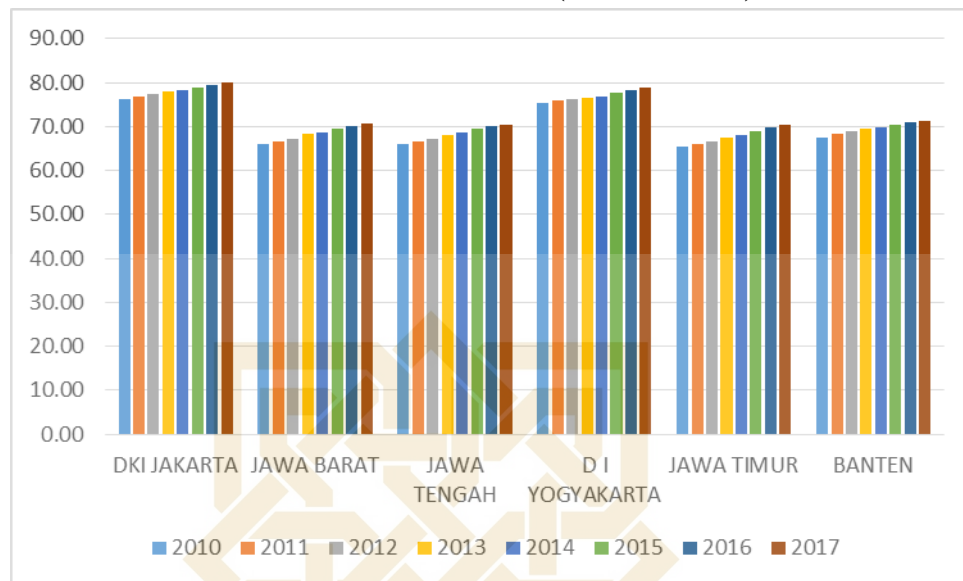
sebagainya. IPM pertama kali dikenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (HDR). Bagi Indonesia, IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU) (Maryani, 2016).

UNDP mencatat bahwa indeks pembangunan manusia di Indonesia pada tahun 2015 berada peringkat 113 dari 188 negara. Indeks pembangunan manusia tersebut memiliki peningkatan sekitar 30.5% dalam 25 tahun terakhir. Namun sayangnya, peningkatan indeks pembangunan manusia tersebut tidak diimbangi dengan kenaikan sejumlah indikator. Beberapa indikator seperti tingkat kemiskinan dan kelaparan justru semakin meningkat, serta naiknya angka gizi buruk dan menurunnya tingkat kesehatan masyarakat (Yoanika, 2018)

Kemudian Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa indeks pembangunan manusia di Indonesia menembus angka 70,81 pada tahun 2017. Level tersebut naik 0.63 poin atau tumbuh sebesar 0.90% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut tentu sangat membanggakan, namun tidak boleh begitu saja melupakan indikator lain yang justru bertimpangan dengan adanya kenaikan indeks pembangunan manusia.

Berikut ini merupakan data indeks pembangunan manusia (IPM) pada 6 (enam) provinsi di pulau Jawa yang disajikan dalam grafik 1.1.

Grafik 1.1
Indeks Pembangunan Manusia Pada Masing-Masing Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2010-2017 (Metode Baru)



Sumber : Badan Pusat Statistik

Dalam grafik 1.1 di atas dapat dilihat perbandingan indeks pembangunan manusia pada 6 (enam) provinsi di pulau Jawa. Secara keseluruhan, indeks pembangunan manusia di tiap provinsi mengalami kenaikan dari tahun 2010 hingga tahun 2017. Dari keenam provinsi tersebut, indeks pembangunan manusia tertinggi dimiliki oleh DKI Jakarta dengan nilai puncaknya sebesar 80,06 pada tahun 2017. Kemudian pada posisi kedua adalah DI Yogyakarta dengan nilai tertingginya yaitu sebesar 78,89, disusul oleh provinsi Banten dengan nilai 71,42 pada 2017. Sedangkan indeks pembangunan manusia terendah diduduki oleh provinsi Jawa Timur dengan nilai tertingginya hanya sebesar 70,27, lebih kecil 0,25 dari provinsi Jawa Tengah yakni sebesar 70,52.

Pembangunan infrastruktur nampaknya menjadi salah satu fondasi utama suatu negara dikatakan sebagai negara maju atau bukan negara maju.

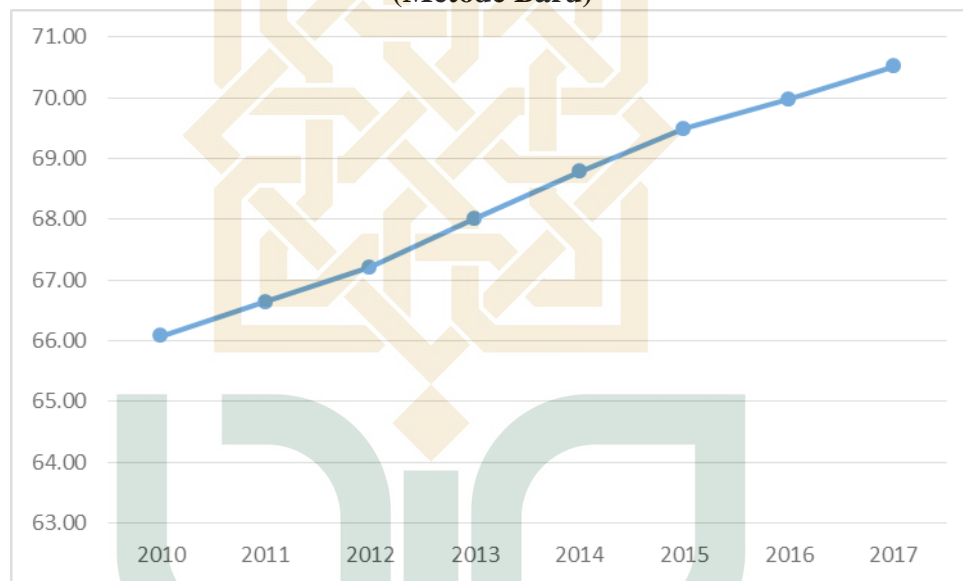
Pembangunan infrastruktur menjadi roda penggerak perekonomian suatu Negara. Pembangunan infrastruktur di Indonesia sendiri dimulai sejak zaman pemerintahan presiden Soekarno hingga saat ini. Dalam era globalisasi saat ini, pembangunan pada setiap sektor berlangsung sangat pesat begitupun pada sektor sosial dan ekonomi. Selain itu, pembangunan infrastruktur juga sangat diperlukan agar proses pembangunan sumber daya manusia di suatu daerah dapat berjalan dengan baik. Proses pembangunan yang disertai dengan perkembangan teknologi yang cepat mengharuskan adanya pendekatan yang benar-benar tepat dalam program pengembangan SDM (Harry Kurniadi, 2014).

Sistem infrastruktur merupakan pendukung utama fungsi-fungsi system social dan system ekonomi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. “Sistem infrastruktur dapat didefinisikan sebagai fasilitas atau struktur dasar, peralatan-peralatan, instalasi-instalasi yang dibutuhkan untuk berfungsinya system social dan system ekonomi masyarakat” (Grigg dalam Prasetyo, 2009:225).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di pulau Jawa yang memiliki luas wilayah terbesar setelah Jawa Timur dan Jawa Barat. Luas wilayah Jawa Tengah mencapai 32.800,69 km dengan kepadatan penduduk kurang lebih sebanyak 34.257.865 jiwa. Dengan besarnya kepadatan penduduk serta adanya pembangunan infrastruktur, kedua hal tersebut tentu saja akan menimbulkan eksternalitas.

Pada grafik 1.1 sebelumnya telah digambarkan grafik indeks pembangunan manusia pada tiap provinsi di pulau Jawa. Dalam grafik 1.1 tersebut, provinsi Jawa Tengah menempati peringkat kelima dari 6 (enam) provinsi, dengan nilai IPM pada tahun 2017 adalah sebesar 70,52. Maka pada grafik 1.2 di bawah ini akan menggambarkan pergerakan indeks pembangunan manusia kabupaten/kota di provinsi Jawa Tengah.

Grafik 1.2
Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2017
(Metode Baru)



Sumber: Badan Pusat Statistik

Grafik 1.2 di atas menunjukkan indeks pembangunan manusia di Jawa Tengah. Pada grafik tersebut dapat dilihat bahwa IPM di Jawa Tengah meningkat setiap tahunnya, yakni dari tahun 2010 sebesar 66,08 persen hingga tahun 2017 mencapai 70,52 persen. Data IPM tersebut diolah berdasarkan data angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah, dan angka harapan lama sekolah. Jika dilihat berdasarkan variable pembentuknya, angka harapan hidup merupakan salah satu bentuk dari adanya infrastruktur dibidang kesehatan,

sedangkan rata-rata lama bersekolah dan angka harapan lama sekolah merupakan bentuk dari adanya infrastruktur dibidang pendidikan, yang mana kedua bidang tersebut merupakan satu-kesatuan dari infrastruktur sosial. Maka, berdasarkan grafik tersebut dapat dikatakan bahwa, peningkatan indeks pembangunan manusia di provinsi Jawa Tengah merupakan dampak positif dari adanya pembangunan infrastruktur, atau disebut juga eksternalitas positif. Namun hal tersebut belum dapat dijadikan dasar untuk membuktikan bahwa pembangunan infrastruktur memiliki pengaruh yang baik bagi pembangunan manusia.

Dalam penelitian ini, infrastruktur sosial dan ekonomi akan menjadi faktor yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia. Yang mana infrastruktur sosial dapat berupa infrastruktur pendidikan maupun infrastruktur kesehatan. Infrastruktur pendidikan digambarkan dengan jumlah sekolah dan jumlah tenaga pengajar. Sedangkan pada bidang kesehatan digambarkan dengan jumlah pusat layanan kesehatan dan jumlah tenaga kesehatan. Kemudian infrastruktur ekonomi digambarkan sebagai segala sesuatu yang berdampak pada perekonomian, baik itu fasilitas umum seperti jalan, maupun pendapatan ataupun tenaga kerja. Dalam penelitian ini menggunakan variabel panjang jalan provinsi sebagai bentuk dari adanya infrastruktur ekonomi.

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai indeks pembangunan manusia yang dilakukan oleh Maulida Astuti (2018) diperoleh hasil bahwa indeks pembangunan manusia antar kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta jika dilihat dari empat komponen yaitu angka harapan hidup,

harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran perkapita menunjukkan bahwa Daerah Istimewa Yogyakarta didominasi kategori indeks pembangunan manusia menengah ke atas. Nilai IPM tertinggi di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat pada kota Yogyakarta, sedangkan IPM terendah yaitu di kabupaten Gunung Kidul.

Pada penelitian lainnya, yang dilakukan oleh Agil Muhammad Dahlan (2018) diperoleh hasil bahwa indeks pembangunan manusia yang ada di Jawa Tengah masuk dalam golongan sedang, dengan empat variable yaitu PDRB perkapita, jumlah penduduk miskin, angka partisipasi sekolah, dan kepadatan penduduk. Daerah yang memiliki tingkat indeks pembangunan manusia antar Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah tertinggi yaitu Kota Salatiga, sedangkan terendah yaitu di Kabupaten Pemasang.

Kondisi tersebut menjadi hal yang menarik untuk di teliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun penelitian yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR SOSIAL DAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010-2017”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh infrastruktur kesehatan berupa jumlah fasilitas kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi Jawa Tengah?
2. Apakah pengaruh infrastruktur kesehatan berupa jumlah tenaga kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi Jawa Tengah?
3. Apakah infrastruktur pendidikan berupa jumlah fasilitas pendidikan berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi Jawa Tengah?
4. Apakah infrastruktur pendidikan berupa jumlah tenaga pendidik berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi Jawa Tengah?
5. Apakah infrastruktur ekonomi berupa panjang jalan berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi Jawa Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak atau eksternalitas dari adanya pembangunan infrastruktur terhadap kualitas dan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat di provinsi Jawa Tengah.

1. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur kesehatan berupa jumlah fasilitas kesehatan yang ada terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi Jawa Tengah;
2. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur kesehatan berupa jumlah fasilitas kesehatan yang ada terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi Jawa Tengah;

3. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur pendidikan berupa jumlah fasilitas pendidikan yang ada terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi Jawa Tengah;
4. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur pendidikan berupa jumlah fasilitas pendidik yang ada terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi Jawa Tengah;
5. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur ekonomi berupa panjang jalan yang ada terhadap indeks pembangunan manusia di provinsi Jawa Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan mampu memberikan manfaat serta inspirasi dan informasi bagi pembuat kebijakan serta peneliti yang lainnya, seperti:

1. Memudahkan pemerintah provinsi Jawa Tengah dalam hal perencanaan kebijakan bagi pembangunan daerah baik jangka pendek maupun jangka panjang;
2. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah provinsi Jawa Tengah mengenai dampak dari adanya pembangunan infrastruktur;
3. Sebagai telaah pustaka atau referensi bagi peneliti yang akan meneliti hal serupa.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan menyangkut hubungan urutan pembahasan suatu bab dengan bab lainnya dan antara sub bab pembahasan dengan sub bab pembahasan lainnya. Dalam penelitian ini memiliki sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, menguraikan latar belakang masalah: secara umum menguraikan tentang isu-isu, teori yang mendasari penelitian, dan hasil penelitian sebelumnya. Kemudian berisi rumusan masalah yang disajikan dalam bentuk pertanyaan penelitian (apakah atau bagaimana) secara detail dari setiap variable penelitian. Bagian selanjutnya adalah menguraikan tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori, dalam bab ini menguraikan teori utama atau teori dasar yang melandasi penelitian, uraian yang terkait dengan variable-variabel yang akan digunakan dalam penelitian dan uraian hubungan antar variable serta uraian teori yang terkait dengan perspektif ekonomi Islam, baik secara umum maupun khusus. Dalam bab ini juga menampilkan uraian atau tabel telaah pustaka yaitu ringkasan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Kemudian pengembangan hipotesis yang dituliskan secara jelas yang didahului dengan uraian singkat dalam paragraph tentang argumentasi teoritis atau hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bagaimana hubungan antar variabel tersebut. Yang terakhir, dalam bab ini juga menggambarkan kerangka pemikiran yang menjelaskan

arah hubungan setiap variabel independen terhadap variabel dependen yang disajikan melalui gambar skematis.

BAB III : Metode Penelitian. Dalam bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan. Berisi deskripsi obyek penelitian yang terdiri dari gambaran umum infrastruktur, deskripsi variabel penelitian, urutan pembahasan berdasarkan alat analisis yang digunakan, penjelasan dari hasil olah data dan pengujian hipotesis. Kemudian argumentasi diperkuat dengan penjelasan yang didasari konsep teoritis, hasil penelitian sebelumnya maupun data dan fakta pendukung, dan analisis dari perspektif ekonomi Islam.

BAB V : Penutup. Dalam bab ini menyimpulkan jawaban berdasarkan rumusan masalah dengan narasi dan berisi saran bagi pihak-pihak terkait, pengambil kebijakan dan bagi peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dihasilkan dari berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel jumlah fasilitas kesehatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen indeks pembangunan manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. hal tersebut berarti kenaikan indeks pembangunan manusia (IPM) tidak dipengaruhi oleh jumlah fasilitas kesehatan.
2. Variabel jumlah tenaga kesehatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen indeks pembangunan manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2014 hingga tahun 2018. Sehingga kenaikan pada jumlah tenaga kesehatan akan meningkatkan tingkat indeks pembangunan manusia.
3. Variabel jumlah fasilitas kesehatan memiliki hubungan negatif dengan variabel Y atau indeks pembangunan manusia (IPM). Dari hasil estimasi tersebut dapat diketahui bahwa kenaikan tingkat indeks pembangunan manusia tidak dipengaruhi oleh peningkatan atau penurunan dari variabel jumlah fasilitas pendidikan.

4. Variabel tenaga pendidik memiliki hubungan negatif signifikan dengan variabel Y atau indeks pembangunan manusia (IPM). Dari hasil tersebut diketahui bahwa penurunan pada variabel tenaga pendidik akan mengurangi tingkat IPM.
5. Variabel Panjang jalan memiliki hubungan positif dengan variabel Y atau indeks pembangunan manusia (IPM). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan pada variabel panjang jalan tidak mempengaruhi variabel indeks pembangunan manusia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada pemerintah, agar mengoptimalkan faktor-faktor yang digunakan untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia (IPM), mengevaluasi kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan IPM pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. hal ini berdasarkan hasil pengujian di atas.
2. Kepada peneliti yang akan meneliti hal serupa agar mensortir variabel terbaik untuk menggambarkan IPM agar lebih representative dan dapat menjadi penelitian acuan bagi peneliti lainnya.
3. Data BPS fluktuatif dengan tidak wajar dan tanpa alasan yang jelas. Maka bagi BPS atau lembaga penyedia data lainnya untuk memberikan data yang lebih *valid*. Dan untuk peneliti agar berhati-hati dan lebih cermat saat mengambil data dari berbagai sumber data.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahluwalia, M. S. (1976). Income distribution and development: some stylized facts. *American Economic Association Income, American Economic Review*, 66(2), 128– 135.
- Asih, Tifa. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.
- Astuti, Maulida. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010-2016. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.
- Atmaja, Harry P., Mahalli, K. 2014. Pengaruh Peningkatan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Sibolga. *Jurnal Ekonomi Vol. 3 No. 4*
- Azahari, Azril. 2000. Pembangunan Sumber Daya Manusia dan Indeks Pembangunan Manusia Sektor Pertanian. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia 2000, Vol. 15, No. 1, 56-69*. Universitas Trisakti.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Indeks Pembangunan Manusia*. Retrived from www.bps.go.id
- Badan Pusat Statistik Jawa Tengah. 2018. *Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah*. Retrived from www.bpsjawatengah.go.id
- Baeti, Nur. 2013. Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2011. *Economic Development Analysis Journal*. UNNES
- Bankole, F., Brown, I., & Bryson, K. 2011. The Impact of ICT on Human Development: An Analysis of ICT-Use in SADC Countries. *Conference Paper*.
- Brinivas, B. 2013. Infrastructure Development and Economic Growth: Prospect and Perspective. *Journal of Business Management & Social Sciences Research, Vol. 2, No. 1*.
- Budiman, Arif. 2000. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Dahlan, Agil. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2016. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.

- Dewi N., I Ketut S. 2014. Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali. *E-Journal EP*. 3 [3] : 106-114.
- Ginting, Charisma Kuriata S. 2008. Analisis Pembangunan Manusia di Indonesia. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Heriyanto, Dwi. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2006-2010.
- Irjaya, Rohmi. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (ipm) di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2014. *Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Kurniawan, Didi. 2009. Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan dengan Akselerasi Sektor Riil dan UKM.
- Latuconsina, Zulfikar. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Malang Berbasis Pendekatan Perwilayahan dan Regresi Data Panel. *Journal of Regional and Rural Development Planning* 1 (2); 202-216.
- Maryani, Tri. 2010 Analisis Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah.
- Meso, P., Musa, P., Straub, D., & Mbarika, V. 2009. Information Infrastructure, Governance and Socio-Economic Development in Developing Countries. *European Journal of Informations System*.
- Pillai, V. 2008. Infrastructure, Growth and Human Development in Kerala. *MPRA Paper, No. 7017*.
- Pratowo, Nur. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Jurnal Studi Ekonomi Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret*.
- Prasetyo, R.B., dan Firdaus, M. 2009. Pengaruh Infrastruktur Pada Pertumbuhan Ekonomi Wilayah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 2(2), 222-236
- RJ. Kodoatie. 2005. *Pengantar Manajemen Infrastruktur*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Romer, P.M. (1986). Increasing returns and long-run growth. *Journal of Political Economy*, 94 (5), 1002-1037.

- Rustiadi, E., Saefulhakim, S., & Panuju, D. R. (2011). *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Bgor: Crestpent Press & Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sanggalorang, dkk. 2015. *Jurnal*. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan dan Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Sulawesi Utara. *Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol.15, No.02. Edisi-Juli 2015
- Sapkota, Jeet. *Infrastructure Access and Human Development: Cross-Country Evidence and Post-2015 Development Strategies*
- Sari, Patria Endah Juwita. 2014. Pengaruh Agency Cost , Leverage, dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Undergraduate thesis, STIE Perbanas Surabaya*.
- Tjiptoherijanto, Prijono. 1996. Sumber Daya Manusia dalam Pembangunan Manusia. *Jurnal Fakultas Ekonomi UI*. Jakarta
- Todaro M.P.,2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (H.Munandar, Trans. Edisi Ketujuh ed.). Jakarta : Erlangga.
- Wahyuni, Krismanti. 2009. Analisis Pengaruh Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Terhadap Produktivitas Ekonomi di Indonesia. *Skripsi Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manajemen*. Institut Pertanian Bogor.
- Widiantoro, Ilham 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Jawa Tengah 2011-2014. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.
- Yoanika, RC. 2018. Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Dana Alokasi Umum (Dau) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dengan Belanja Daerah Bidang Pendidikan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Kabupaten/Kota Se-Jawa). *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Panel

Kabupaten/Kota	Tahun	Fas_Kes (unit)	Tenaga_Kes (orang)	Fas_Pend (unit)	Tenaga_Pend (orang)	Panjang_Jalan (km)	IPM (persen)
Kabupaten Cilacap	2014	2480	2230	1614	16820	56	67.25
Kabupaten Cilacap	2015	2495	1308	2266	16785	93	67.77
Kabupaten Cilacap	2016	2493	2251	1549	16674	80	68.6
Kabupaten Cilacap	2017	2511	3050	1550	15173	80	68.9
Kabupaten Cilacap	2018	2482	2856	1556	14852	76	69.56
Kabupaten Banyumas	2014	2881	1897	1272	16024	44	69.25
Kabupaten Banyumas	2015	2981	2322	2071	15909	41	69.89
Kabupaten Banyumas	2016	2329	3253	1249	15728	40	70.49
Kabupaten Banyumas	2017	2419	5699	1253	14652	40	70.75
Kabupaten Banyumas	2018	2587	4602	1262	14713	39	71.3
Kabupaten Purbalingga	2014	1450	856	812	15220	45	66.23
Kabupaten Purbalingga	2015	1435	897	1195	15124	40	67.03
Kabupaten Purbalingga	2016	1444	1324	789	15094	34	67.48
Kabupaten Purbalingga	2017	1464	3041	790	14042	34	67.72
Kabupaten Purbalingga	2018	1397	2069	789	14210	34	68.41
Kabupaten Banjarnegara	2014	1825	1046	1038	14745	84	63.15
Kabupaten Banjarnegara	2015	1830	1178	1478	14630	84	64.73
Kabupaten Banjarnegara	2016	1837	1237	1009	14691	88	65.52
Kabupaten Banjarnegara	2017	1822	1887	1012	13608	88	65.86

Kabupaten Banjarnegara	2018	1815	1702	1012	13323	88	66.54
Kabupaten Kebumen	2014	2647	2097	1223	14230	30	65.67
Kabupaten Kebumen	2015	2661	2333	2099	13908	30	66.87
Kabupaten Kebumen	2016	2485	2023	1163	13667	27	67.41
Kabupaten Kebumen	2017	2776	3526	1164	12277	27	68.29
Kabupaten Kebumen	2018	2464	2961	1166	12051	28	68.8
Kabupaten Purworejo	2014	1910	1245	740	13653	83	70.12
Kabupaten Purworejo	2015	1912	1315	1292	13059	106	70.37
Kabupaten Purworejo	2016	1913	2012	705	12821	102	70.66
Kabupaten Purworejo	2017	1893	918	706	11528	103	71.31
Kabupaten Purworejo	2018	1960	1905	713	11324	102	71.87
Kabupaten Wonosobo	2014	1520	993	750	13495	116	65.2
Kabupaten Wonosobo	2015	1504	1034	1330	13046	117	65.7
Kabupaten Wonosobo	2016	1516	1044	741	12711	103	66.19
Kabupaten Wonosobo	2017	1418	1307	742	11452	103	66.89
Kabupaten Wonosobo	2018	1540	1326	750	11192	111	67.81
Kabupaten Magelang	2014	2670	1350	1225	12356	139	66.35
Kabupaten Magelang	2015	2673	1414	1841	12232	134	67.13
Kabupaten Magelang	2016	2669	1419	1168	12128	119	67.85
Kabupaten Magelang	2017	2674	2300	1168	11194	119	68.39
Kabupaten Magelang	2018	2790	1536	1172	11174	118	69.11
Kabupaten Boyolali	2014	2070	1789	1006	12245	54	70.34
Kabupaten Boyolali	2015	2076	1816	1702	12101	65	71.74
Kabupaten Boyolali	2016	2081	1842	987	12050	49	72.18

Kabupaten Boyolali	2017	2090	2672	989	10847	49	72.64
Kabupaten Boyolali	2018	2089	1955	991	10385	49	73.22
Kabupaten Klaten	2014	2563	2334	1083	11945	44	73.19
Kabupaten Klaten	2015	2580	2399	2185	11757	41	73.81
Kabupaten Klaten	2016	2550	2354	1015	11780	35	73.97
Kabupaten Klaten	2017	2706	2365	1017	10664	35	74.25
Kabupaten Klaten	2018	2709	3385	1026	10337	34	74.79
Kabupaten Sukoharjo	2014	1400	2890	691	11439	52	73.76
Kabupaten Sukoharjo	2015	1410	2926	1370	11219	53	74.53
Kabupaten Sukoharjo	2016	1416	2543	666	11113	56	75.06
Kabupaten Sukoharjo	2017	1393	3475	667	10117	56	75.56
Kabupaten Sukoharjo	2018	1442	3487	669	10014	55	76.07
Kabupaten Wonogiri	2014	2450	1096	1037	10948	178	66.77
Kabupaten Wonogiri	2015	2466	1282	1764	10622	180	67.76
Kabupaten Wonogiri	2016	2466	1443	971	10504	181	68.23
Kabupaten Wonogiri	2017	2467	1721	972	9638	181	68.66
Kabupaten Wonogiri	2018	2428	1972	999	9530	181	69.37
Kabupaten Karanganyar	2014	1610	1523	777	10593	121	73.89
Kabupaten Karanganyar	2015	1626	1652	1413	10490	21	74.26
Kabupaten Karanganyar	2016	1663	1666	686	10426	98	74.9
Kabupaten Karanganyar	2017	1669	1881	687	9497	98	75.22
Kabupaten Karanganyar	2018	1633	1525	691	9281	98	75.54
Kabupaten Sragen	2014	1872	1983	919	10037	58	70.52
Kabupaten Sragen	2015	1898	2146	1713	10014	79	71.1

Kabupaten Sragen	2016	1903	2224	799	10048	100	71.43
Kabupaten Sragen	2017	1905	1738	801	9095	100	72.4
Kabupaten Sragen	2018	1853	2883	806	8982	99	72.96
Kabupaten Grobogan	2014	1930	2290	1265	9689	212	67.77
Kabupaten Grobogan	2015	1918	2493	2237	9556	212	68.05
Kabupaten Grobogan	2016	1892	2884	1214	9589	189	68.52
Kabupaten Grobogan	2017	1887	3028	1219	8875	189	68.87
Kabupaten Grobogan	2018	1893	3177	1218	8740	183	69.32
Kabupaten Blora	2014	1475	1283	895	9753	150	65.84
Kabupaten Blora	2015	1568	1275	1563	9510	150	66.22
Kabupaten Blora	2016	1360	1528	850	9495	99	66.61
Kabupaten Blora	2017	1347	1928	853	8736	99	67.52
Kabupaten Blora	2018	1545	1830	864	8667	99	67.95
Kabupaten Rembang	2014	1397	1079	570	9683	57	67.4
Kabupaten Rembang	2015	1409	1059	1021	9450	30	68.18
Kabupaten Rembang	2016	1443	1263	547	9360	32	68.6
Kabupaten Rembang	2017	1449	1042	550	8629	32	68.95
Kabupaten Rembang	2018	1432	1521	552	8628	31	69.46
Kabupaten Pati	2014	1876	2012	1223	6599	108	66.99
Kabupaten Pati	2015	1897	2188	1843	9425	116	68.51
Kabupaten Pati	2016	1918	2320	1191	9302	113	69.03
Kabupaten Pati	2017	1933	2709	1193	8388	113	70.12
Kabupaten Pati	2018	1935	3256	1199	8388	96	70.71
Kabupaten Kudus	2014	976	1993	793	9736	52	72

Kabupaten Kudus	2015	970	2065	1156	9421	52	72.72
Kabupaten Kudus	2016	981	2932	768	9278	22	72.94
Kabupaten Kudus	2017	953	2999	768	8379	22	73.84
Kabupaten Kudus	2018	1010	3197	758	8387	38	74.58
Kabupaten Jepara	2014	1337	1658	1106	9284	77	69.61
Kabupaten Jepara	2015	1348	1763	1703	9125	100	70.02
Kabupaten Jepara	2016	1343	1268	1068	9052	103	70.25
Kabupaten Jepara	2017	1343	2405	1074	8368	103	70.79
Kabupaten Jepara	2018	1351	2255	1082	8207	103	71.38
Kabupaten Demak	2014	1468	987	985	9057	44	68.95
Kabupaten Demak	2015	1489	1164	1520	8990	43	69.75
Kabupaten Demak	2016	1438	1529	954	8958	18	70.1
Kabupaten Demak	2017	1471	1501	954	8266	18	70.41
Kabupaten Demak	2018	1608	1688	952	8154	18	71.26
Kabupaten Semarang	2014	1799	1404	898	9034	97	71.65
Kabupaten Semarang	2015	1774	1451	1420	8963	84	71.89
Kabupaten Semarang	2016	1913	1383	846	8957	96	72.4
Kabupaten Semarang	2017	1913	2382	846	8234	96	73.2
Kabupaten Semarang	2018	1929	1858	841	8043	95	73.61
Kabupaten Temanggung	2014	1789	1543	737	9346	51	65.97
Kabupaten Temanggung	2015	1754	1592	1166	8901	53	67.07
Kabupaten Temanggung	2016	2708	2132	815	8868	62	67.6
Kabupaten Temanggung	2017	2606	1519	815	8042	62	68.34
Kabupaten Temanggung	2018	1767	1617	717	7825	52	68.83

Kabupaten Kendal	2014	1570	1542	887	8923	74	68.46
Kabupaten Kendal	2015	1598	1547	1525	8643	98	69.57
Kabupaten Kendal	2016	1649	985	806	8557	70	70.11
Kabupaten Kendal	2017	1627	1095	864	7634	70	70.62
Kabupaten Kendal	2018	1670	1781	867	7681	70	71.28
Kabupaten Batang	2014	1443	1302	725	8083	76	64.07
Kabupaten Batang	2015	1432	1362	1093	8027	76	65.46
Kabupaten Batang	2016	1433	1875	699	8067	75	66.38
Kabupaten Batang	2017	1434	1293	701	7599	75	67.35
Kabupaten Batang	2018	1465	1312	711	7487	75	67.86
Kabupaten Pekalongan	2014	1580	1752	844	8343	88	66.98
Kabupaten Pekalongan	2015	1601	1899	1277	7943	86	67.4
Kabupaten Pekalongan	2016	1626	1970	783	7848	85	67.71
Kabupaten Pekalongan	2017	1616	2915	783	7013	85	68.4
Kabupaten Pekalongan	2018	1614	1737	790	7031	84	68.97
Kabupaten Pemalang	2014	1322	1397	1111	7835	107	62.35
Kabupaten Pemalang	2015	1326	1435	1673	7518	104	63.7
Kabupaten Pemalang	2016	1332	2086	1071	7356	93	64.17
Kabupaten Pemalang	2017	1335	2315	1074	6702	93	65.04
Kabupaten Pemalang	2018	1397	2271	1040	6584	92	65.67
Kabupaten Tegal	2014	1776	1640	1271	7638	53	64.1
Kabupaten Tegal	2015	1782	1844	1748	7361	55	65.04
Kabupaten Tegal	2016	1782	2493	1112	7259	88	65.84
Kabupaten Tegal	2017	1792	3073	1112	6680	88	66.44

Kabupaten Tegal	2018	1790	3607	1103	6464	42	67.33
Kabupaten Brebes	2014	1920	1965	1451	7038	180	62.55
Kabupaten Brebes	2015	1937	2071	2020	6733	167	63.18
Kabupaten Brebes	2016	2069	1402	1403	6732	100	63.98
Kabupaten Brebes	2017	2082	3516	1405	6118	100	64.86
Kabupaten Brebes	2018	2080	3122	1426	6090	144	65.68
Kota Magelang	2014	220	2306	172	6893	3	75.79
Kota Magelang	2015	213	1580	333	6437	4	76.39
Kota Magelang	2016	222	6986	114	6318	4	77.16
Kota Magelang	2017	224	2300	114	5825	4	77.84
Kota Magelang	2018	221	1701	115	5902	5	78.31
Kota Surakarta	2014	697	3823	439	6839	17	79.34
Kota Surakarta	2015	704	4242	1079	5988	17	80.14
Kota Surakarta	2016	704	614	384	5841	9	80.76
Kota Surakarta	2017	709	7499	384	5232	9	80.85
Kota Surakarta	2018	752	6377	385	5245	9	81.46
Kota Salatiga	2014	312	1342	165	3758	5	79.98
Kota Salatiga	2015	310	1283	310	3476	7	80.96
Kota Salatiga	2016	313	6302	147	3423	7	81.14
Kota Salatiga	2017	327	1507	147	3130	8	81.68
Kota Salatiga	2018	331	1371	149	3111	9	82.41
Kota Semarang	2014	1740	2883	1008	3040	12	79.24
Kota Semarang	2015	1737	6292	2101	2862	27	80.23
Kota Semarang	2016	1752	1376	914	2902	40	81.19

Kota Semarang	2017	1690	10869	915	2764	40	82.01
Kota Semarang	2018	1905	9348	923	2901	39	82.72
Kota Pekalongan	2014	465	1083	212	2976	4	71.53
Kota Pekalongan	2015	471	1344	337	2852	4	72.69
Kota Pekalongan	2016	450	1228	199	2867	4	73.32
Kota Pekalongan	2017	443	2051	200	2641	5	73.77
Kota Pekalongan	2018	455	1918	201	2656	5	74.24
Kota Tegal	2014	190	937	341	2784	3	72.2
Kota Tegal	2015	195	1332	591	2662	5	72.96
Kota Tegal	2016	195	1245	211	2701	5	73.55
Kota Tegal	2017	196	1842	211	2499	4	73.95
Kota Tegal	2018	245	1653	202	2511	4	74.44

Lampiran 2. Data BPS

3.1.1.1. Jumlah Fasilitas Kesehatan

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Poskesdes Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018

Tabel
Table 4.2.7

Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Umum General Hospital	Rumah Sakit Khusus Special Hospital	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	9	2	2	38
2. Banyumas	16	7	3	39
3. Purbalingga	4	2	2	22
4. Banjarnegara	3	0	0	35
5. Kebumen	10	1	1	35
6. Purworejo	8	3	3	27
7. Wonosobo	3	1	1	24
8. Magelang	4	0	0	29
9. Boyolali	10	0	0	26
10. Klaten	7	5	1	34
11. Sukoharjo	7	2	0	12
12. Wonogiri	9	0	0	34
13. Karanganyar	7	1	1	21
14. Sragen	10	1	1	25
15. Grobogan	7	0	0	30
16. Blora	6	0	0	26
17. Rembang	3	0	0	17
18. Pati	9	0	0	29
19. Kudus	7	3	3	19
20. Jepara	5	0	0	21
21. Demak	3	0	0	27
22. Semarang	5	0	0	26
23. Temanggung	4	0	0	26
24. Kendal	4	0	0	30
25. Batang	3	0	0	21
26. Pekalongan	3	1	1	27
27. Pemalang	7	1	1	25
28. Tegal	6	1	1	29
29. Brebes	10	1	1	38
Kota/Municipality				
1. Magelang	5	2	1	5
2. Surakarta	12	3	0	17
3. Salatiga	4	2	1	6
4. Semarang	20	7	6	37
5. Pekalongan	6	3	1	14
6. Tegal	3	1	1	8
Jawa Tengah	239	50	32	879

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

Source : Public Health Service of Jawa Tengah Province

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic	Posyandu Integrated Service Post	Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) Village Maternity Cottage
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	67	2170	194
2. Banyumas	148	2046	328
3. Purbalingga	17	1215	135
4. Banjarnegara	11	1572	194
5. Kebumen	18	2092	307
6. Purworejo	19	1655	245
7. Wonosobo	12	1239	260
8. Magelang	24	2461	272
9. Boyolali	19	1821	213
10. Klaten	68	2271	323
11. Sukoharjo	68	1187	166
12. Wonogiri	11	2144	230
13. Karanganyar	32	1408	163
14. Sragen	59	1594	163
15. Grobogan	27	1623	206
16. Blora	13	1297	203
17. Rembang	4	1233	175
18. Pati	44	1608	245
19. Kudus	44	825	109
20. Jepara	22	1128	175
21. Demak	51	1313	214
22. Semarang	60	1669	169
23. Temanggung	11	1511	215
24. Kendal	8	1420	208
25. Batang	18	1223	200
26. Pekalongan	14	1400	168
27. Pemalang	36	1192	135
28. Tegal	25	1518	210
29. Brebes	23	1771	236
Kota/Municipality			
1. Magelang	11	197	-
2. Surakarta	72	606	42
3. Salatiga	16	278	24
4. Semarang	68	1598	169
5. Pekalongan	22	409	-
6. Tegal	4	203	25
Jawa Tengah	1 166	48 897	6 321

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

Source : Public Health Service of Jawa Tengah Province

3.1.1.2. Jumlah Tenaga Kesehatan

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018
Table 4.2.3 *Number of Medical Personnel by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutica I	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	335	1 265	1 068	142	46
2. Banyumas	802	2 336	1 068	303	93
3. Purbalingga	280	1 035	560	146	48
4. Banjarnegara	133	782	659	83	45
5. Kebumen	355	1 344	996	191	75
6. Purworejo	313	794	602	153	43
7. Wonosobo	188	602	406	95	35
8. Magelang	215	535	529	218	39
9. Boyolali	283	962	531	130	49
10. Klaten	580	1 797	671	237	100
11. Sukoharjo	575	1 584	705	560	63
12. Wonogiri	291	943	539	153	46
13. Karanganyar	202	718	475	98	32
14. Sragen	402	1 201	871	346	63
15. Grobogan	394	1 443	1 009	274	57
16. Bora	186	819	700	74	51
17. Rembang	207	671	487	129	27
18. Pati	435	1 577	1 010	171	63
19. Kudus	484	1 591	743	324	55
20. Jepara	337	1 151	574	136	57
21. Demak	178	767	618	84	41
22. Semarang	251	836	431	289	51
23. Temanggung	201	816	425	137	38
24. Kendal	200	768	647	115	51
25. Batang	126	616	482	66	22
26. Pekalongan	193	695	659	148	42
27. Pemaslang	283	991	856	96	45
28. Tegal	435	1 258	1 569	289	56
29. Brebes	331	1 278	1 279	160	74
Kota/Municipality					
1. Magelang	318	1 088	142	120	33
2. Surakarta	1 152	3 748	523	859	95
3. Salatiga	320	694	204	115	38
4. Semarang	1 809	5 664	732	940	203
5. Pekalongan	495	757	358	269	39
6. Tegal	191	953	298	178	33
Jawa Tengah	13 480	44 079	23 426	7 828	1 948

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

Source : Public Health Service of Jawa Tengah Province

3.1.1.3. Banyaknya Fasilitas Pendidikan (Sekolah) dan Tenaga Pengajar Tahun 2014

Tabel : 4.1.2
 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Taman Kanak-Kanak
 Menurut Kabupaten/Kota dan Statusnya di Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014
Number of Schools, Pupils and Teachers of Kindergarten by Regency/City and Status in Jawa Tengah 2013/2014

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah School			Murid Pupil			Guru Teacher			
	Negeri Government	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Government	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Government	Swasta Private	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
01. Kab. Cilacap	9	323	332	478	16 008	16 486	56	1 322	1 378	
02. Kab. Banyumas	3	699	702	225	28 881	29 106	21	2 008	2 029	
03. Kab. Purbalingga	11	247	258	667	7 980	8 647	71	1 960	2 031	
04. Kab. Banjarnegara	4	296	300	258	9 013	9 271	29	797	826	
05. Kab. Kebumen	2	670	672	226	21 501	21 727	11	1 597	1 608	
06. Kab. Purworejo	4	399	403	207	11 690	11 897	19	1 091	1 110	
07. Kab. Wonosobo	3	426	429	225	19 154	19 379	19	811	830	
08. Kab. Magelang	1	403	404	102	15 502	15 604	9	1 130	1 139	
09. Kab. Boyolali	3	546	549	285	18 525	18 810	27	1 516	1 543	
10. Kab. Klaten	3	918	921	101	32 813	32 914	21	2 964	2 985	
11. Kab. Sukoharjo	3	544	547	204	22 938	23 142	19	1 313	1 332	
12. Kab. Wonogiri	19	504	523	728	11 114	11 842	85	1 324	1 409	
13. Kab. Karanganyar	3	508	511	260	18 510	18 770	20	1 638	1 658	
14. Kab. Sragen	4	549	553	303	16 629	16 932	37	1 891	1 928	
15. Kab. Grobogan	3	731	734	200	25 397	25 597	16	1 571	1 587	
16. Kab. Blora	1	527	528	167	19 968	20 135	9	1 412	1 421	
17. Kab. Rembang	4	352	356	413	14 610	15 023	55	1 602	1 657	
18. Kab. Pati	3	474	477	380	19 483	19 863	26	1 692	1 718	
19. Kab. Kudus	1	216	217	477	16 760	17 237	27	983	1 010	
20. Kab. Jepara	3	441	444	195	21 089	21 284	23	1 961	1 984	
21. Kab. Demak	2	401	403	230	18 114	18 344	28	1 351	1 379	
22. Kab. Semarang	2	364	366	215	17 210	17 425	13	1 943	1 956	
23. Kab. Temanggung	3	305	308	273	12 890	13 163	23	929	952	
24. Kab. Kendal	4	469	473	232	24 247	24 479	34	1 142	1 176	
25. Kab. Batang	3	270	273	262	12 030	12 292	28	884	912	
26. Kab. Pekalongan	4	298	302	250	15 437	15 687	24	1 221	1 245	
27. Kab. Pemalang	9	367	376	449	16 908	17 357	48	1 214	1 262	
28. Kab. Tegal	4	281	285	504	51 442	51 946	26	1 154	1 180	
29. Kab. Brebes	5	335	340	295	13 798	14 093	24	1 077	1 101	
30. Kota Magelang	1	69	70	189	3 922	4 111	8	231	239	
31. Kota Surakarta	2	497	499	223	15 292	15 515	18	1 615	1 633	
32. Kota Salatiga	2	93	95	111	4 123	4 234	10	358	368	
33. Kota Semarang	3	754	757	362	44 058	44 420	33	3 612	3 645	
34. Kota Pekalongan	3	71	74	325	4 644	4 969	19	419	438	
35. Kota Tegal	4	65	69	267	3 545	3 812	21	297	318	
Jumlah Total	2013/2014	138	14 412	14 550	10 288	625 225	635 513	957	48 030	48 987
	2012/2013	138	14 239	14 377	9 940	595 553	605 493	866	45 362	46 228
	2011/2012	132	13 350	13 482	9 514	516 070	525 584	878	45 290	46 168
	2010/2011	125	12 849	12 974	9 253	510 159	519 412	874	42 924	43 798
	2009/2010	94	12 644	12 738	8 157	486 259	494 416	840	39 841	40 681

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Jawa Tengah
 Source : National Education Service of Jawa Tengah Province

Tabel : 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Dasar (SD) Tahun Pelajaran 2013/2014 dan yang Lulus Ujian Sekolah di Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013
Number of Schools, Pupils and Teachers of Elementary School 2013/2014 and Number of Pupils Graduates in Jawa Tengah 2012/2013

	Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher		Lulusan ¹⁾ Graduates
				Pegawai Negeri Government	Bukan Peg. Negeri Non Government	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Kab. Cilacap	1 000	167 080	5 877	3 743	29 094
02.	Kab. Banyumas	818	144 452	5 944	3 267	24 309
03.	Kab. Purbalingga	468	78 394	3 597	1 351	13 042
04.	Kab. Banjarnegara	672	85 808	4 012	2 086	13 648
05.	Kab. Kebumen	803	121 097	5 802	2 415	20 921
06.	Kab. Purworejo	545	73 069	4 216	1 488	11 916
07.	Kab. Wonosobo	472	72 546	2 961	1 488	12 792
08.	Kab. Magelang	610	92 008	4 670	2 000	15 158
09.	Kab. Boyolali	601	72 365	3 880	2 245	12 832
10.	Kab. Klaten	766	97 728	4 563	3 352	17 234
11.	Kab. Sukoharjo	473	57 524	3 556	1 919	10 841
12.	Kab. Wonogiri	795	79 009	5 035	3 525	14 316
13.	Kab. Karanganyar	559	93 636	3 939	1 488	12 363
14.	Kab. Sragen	572	78 801	3 820	2 476	13 870
15.	Kab. Grobogan	854	131 035	4 414	3 042	24 204
16.	Kab. Blora	598	76 780	4 180	2 179	13 771
17.	Kab. Rembang	375	52 953	2 890	1 218	9 196
18.	Kab. Pati	680	91 533	4 074	2 341	16 391
19.	Kab. Kudus	471	61 405	4 197	1 588	10 646
20.	Kab. Jepara	596	97 236	4 097	2 373	15 933
21.	Kab. Demak	561	101 985	3 618	2 477	17 441
22.	Kab. Semarang	531	78 928	4 050	1 790	12 862
23.	Kab. Temanggung	433	60 463	2 807	1 576	9 637
24.	Kab. Kendal	570	89 082	3 287	1 769	14 313
25.	Kab. Batang	459	120 192	3 074	1 454	10 587
26.	Kab. Pekalongan	550	77 090	3 937	1 957	13 319
27.	Kab. Pemasang	897	171 544	4 558	3 552	24 738
28.	Kab. Tegal	737	139 392	4 676	2 401	23 715
29.	Kab. Brebes	889	170 339	6 028	3 535	23 350
30.	Kota Magelang	76	24 386	586	420	2 465
31.	Kota Surakarta	277	65 256	2 297	2 150	10 885
32.	Kota Salatiga	96	16 965	830	435	2 695
33.	Kota Semarang	527	140 652	4 235	4 048	23 396
34.	Kota Pekalongan	123	23 162	891	594	3 833
35.	Kota Tegal	137	26 100	1 148	559	4 216
Jumlah/Total	2013/2014	19 591	3 129 995	131 746	74 301	206 047
	2012/2013	19 427	3 097 841	131 188	67 151	198 339
	2011/2012	19 505	3 147 015	135 820	66 690	202 510
	2010/2011	19 708	3 221 370	123 401	64 485	187 886
	2009/2010	19 720	3 212 709	123 310	64 239	187 549

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Jawa Tengah

Sources : National Education Service of Jawa Tengah Province

Keterangan/Note : 1) Lulusan Tahun 2012/2013

...) Tidak dijumlah karena tahun pelajaran 2013/2014 belum meluluskan

Tabel : 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru SD Negeri Tahun Pelajaran 2013/2014 dan yang Lulus Ujian Sekolah di Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013
Number of Schools, Pupils and Teachers of Government Elementary School 2013/2014 and Number of Graduates in Jawa Tengah 2012/2013

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher		Jumlah Total	Lulusan ¹⁾ Graduates
			Pegawai Negeri Government	Bukan Peg. Negeri Non Government		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kab. Cilacap	979	161 838	5 795	3 155	8 950	27 916
02. Kab. Banyumas	788	138 532	5 915	2 782	8 697	23 590
03. Kab. Purbalingga	463	77 565	3 591	1 259	4 850	12 942
04. Kab. Banjarnegara	636	77 284	3 972	1 970	5 942	13 272
05. Kab. Kebumen	784	117 630	5 801	2 127	7 928	20 522
06. Kab. Purworejo	527	69 519	4 132	1 139	5 271	11 563
07. Kab. Wonosobo	470	71 874	2 946	1 301	4 247	12 322
08. Kab. Magelang	564	83 375	4 609	1 445	6 054	14 048
09. Kab. Boyolali	582	69 328	3 874	2 009	5 883	12 334
10. Kab. Klaten	746	92 818	4 544	2 707	7 251	16 108
11. Kab. Sukoharjo	456	54 892	3 518	1 513	5 031	10 014
12. Kab. Wonogiri	776	75 891	5 007	3 281	8 288	13 983
13. Kab. Karanganyar	475	68 072	3 910	1 257	5 167	11 909
14. Kab. Sragen	556	73 520	3 769	2 029	5 798	13 287
15. Kab. Grobogan	837	129 119	4 412	3 013	7 425	23 981
16. Kab. Blora	585	74 633	4 162	2 045	6 207	13 508
17. Kab. Rembang	366	51 568	2 871	1 117	3 988	9 030
18. Kab. Pati	655	88 194	4 066	2 078	6 144	15 950
19. Kab. Kudus	450	56 163	4 161	1 252	5 413	9 984
20. Kab. Jepara	582	94 973	4 080	2 217	6 297	15 601
21. Kab. Demak	544	99 243	3 599	2 246	5 845	17 060
22. Kab. Semarang	495	70 404	3 999	1 274	5 273	11 595
23. Kab. Temanggung	410	55 603	2 801	1 229	4 030	9 007
24. Kab. Kendal	552	82 190	3 282	1 573	4 855	13 936
25. Kab. Batang	457	119 924	3 071	1 437	4 508	10 537
26. Kab. Pekalongan	518	72 195	3 886	1 574	5 460	12 567
27. Kab. Pemalang	874	167 974	4 520	3 354	7 874	24 318
28. Kab. Tegal	716	135 766	4 631	2 307	6 938	23 278
29. Kab. Brebes	874	167 974	6 014	3 354	9 368	10 052
30. Kota Magelang	61	22 648	549	132	681	1 976
31. Kota Surakarta	193	39 692	2 031	719	2 750	7 067
32. Kota Salatiga	82	13 627	810	222	1 032	2 187
33. Kota Semarang	347	102 413	4 019	1 310	5 329	17 153
34. Kota Pekalongan	97	17 586	850	228	1 078	2 967
35. Kota Tegal	122	23 168	1 122	329	1 451	3 753
Jumlah/Total 2013/2014	18 619	2 917 195	130 319	60 984	191 303	...
2012/2013	18 496	2 916 170	129 789	55 496	185 285	469 317
2011/2012	18 574	2 965 344	134 294	55 035	189 329	477 444
2010/2011	18 795	3 044 455	121 805	53 644	175 449	464 802
2009/2010	18 795	3 044 455	121 805	53 644	175 449	464 802

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Jawa Tengah

Source : National Education Service of Jawa Tengah Province

Keterangan/Note : 1) Lulusan Tahun 2012/2013

...) Tidak dijumlah karena tahun pelajaran 2013/2014 belum meluluskan

Tabel : 4.1.5 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru SD Swasta Tahun Pelajaran 2013/2014 dan yang Lulus Ujian Sekolah di Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013
Number of Schools, Pupils and Teachers of Non Government Elementary School 2013/2014 and Number of Graduates in Jawa Tengah 2012/2013

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher		Jumlah Total	Lulusan ¹⁾ Graduates
			Pegawai Negeri Government	Bukan Peg. Negeri Non Government		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kab. Cilacap	21	5 242	82	588	670	1 178
02. Kab. Banyumas	30	5 920	29	485	514	719
03. Kab. Purbalingga	5	829	6	92	98	100
04. Kab. Banjarnegara	36	8 524	40	116	156	376
05. Kab. Kebumen	19	3 467	1	288	289	399
06. Kab. Purworejo	18	3 550	84	349	433	353
07. Kab. Wonosobo	2	672	15	187	202	470
08. Kab. Magelang	46	8 633	61	555	616	1 110
09. Kab. Boyolali	19	3 037	6	236	242	498
10. Kab. Klaten	20	4 910	19	645	664	1 126
11. Kab. Sukoharjo	17	2 632	38	406	444	827
12. Kab. Wonogiri	19	3 118	28	244	272	333
13. Kab. Karanganyar	84	25 564	29	231	260	454
14. Kab. Sragen	16	5 281	51	447	498	583
15. Kab. Grobogan	17	1 916	2	29	31	223
16. Kab. Blora	13	2 147	18	134	152	263
17. Kab. Rembang	9	1 385	19	101	120	166
18. Kab. Pati	25	3 339	8	263	271	441
19. Kab. Kudus	21	5 242	36	336	372	662
20. Kab. Jepara	14	2 263	17	156	173	332
21. Kab. Demak	17	2 742	19	231	250	381
22. Kab. Semarang	36	8 524	51	516	567	1 267
23. Kab. Temanggung	23	4 860	6	347	353	630
24. Kab. Kendal	18	6 892	5	196	201	377
25. Kab. Batang	2	268	3	17	20	50
26. Kab. Pekalongan	32	4 895	51	383	434	752
27. Kab. Pemasang	23	3 570	38	198	236	420
28. Kab. Tegal	21	3 626	45	94	139	437
29. Kab. Brebes	15	2 365	14	181	195	298
30. Kota Magelang	15	1 738	37	288	325	489
31. Kota Surakarta	84	25 564	266	1 431	1 697	3 818
32. Kota Salatiga	14	3 338	20	213	233	508
33. Kota Semarang	180	38 239	216	2 738	2 954	6 243
34. Kota Pekalongan	26	5 576	41	366	407	866
35. Kota Tegal	15	2 932	26	230	256	463
Jumlah/Total						
2013/2014	972	212 800	1 427	13 317	14 744	...
2012/2013	931	181 671	1 399	11 655	13 054	27 612
2011/2012	931	181 671	1 526	11 655	13 181	26 381
2010/2011	913	176 915	1 596	10 841	12 437	24 083
2009/2010	925	168 254	1 505	10 595	12 100	15 792

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Jawa Tengah
 Source : National Education Service of Jawa Tengah Province

Keterangan/Note : 1) Lulusan Tahun 2012/2013
 ...) Tidak dijumlah karena tahun pelajaran 2013/2014 belum meluluskan

Tabel : 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Setingkat SD Non Kemdiknas (Madrasah Ibtidaiyah)
 Menurut Kabupaten/Kota dan Statusnya di Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014
*Number of Schools, Pupils and Teachers of Non Government Elementary School
 by Regency/City and Status in Jawa Tengah 2013/2014*

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah School			Murid Pupil			Guru Teacher			
	Negeri Govern- ment	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Govern- ment	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Govern- ment	Swasta Private	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
01. Kab. Cilacap	6	172	178	1 482	24 114	25 596	93	1 642	1 735	
02. Kab. Banyumas	3	172	175	2 501	34 697	37 198	99	1 803	1 902	
03. Kab. Purbalingga	3	177	180	733	22 091	22 824	44	1 629	1 673	
04. Kab. Banjarnegara	4	197	201	856	16 750	17 606	58	1 623	1 681	
05. Kab. Kebumen	4	101	105	1 281	12 367	13 648	80	961	1 041	
06. Kab. Purworejo	3	40	43	399	3 746	4 145	58	335	393	
07. Kab. Wonosobo	1	93	94	184	12 489	12 673	13	972	985	
08. Kab. Magelang	7	302	309	1 587	30 704	32 291	106	2 505	2 611	
09. Kab. Boyolali	12	187	199	4 038	18 305	22 343	236	1 717	1 953	
10. Kab. Klaten	3	76	79	880	8 858	9 738	55	813	868	
11. Kab. Sukoharjo	6	73	79	1 089	4 111	5 200	213	869	1 082	
12. Kab. Wonogiri	2	43	45	564	3 410	3 974	38	414	452	
13. Kab. Karanganyar	3	60	63	868	7 219	8 087	59	622	681	
14. Kab. Sragen	9	61	70	3 156	6 125	9 281	186	612	798	
15. Kab. Grobogan	3	78	81	1 034	8 598	9 632	46	674	720	
16. Kab. Blora	1	68	69	176	7 853	8 029	14	675	689	
17. Kab. Rembang	2	42	44	583	5 625	6 208	43	494	537	
18. Kab. Pati	2	198	200	485	25 362	25 847	36	2 619	2 655	
19. Kab. Kudus	1	138	139	501	21 905	22 406	30	1 774	1 804	
20. Kab. Jepara	2	180	182	1 217	30 593	31 810	59	2 298	2 357	
21. Kab. Demak	7	114	121	2 204	20 708	22 912	121	1 250	1 371	
22. Kab. Semarang	6	155	161	1 430	16 853	18 283	102	1 324	1 426	
23. Kab. Temanggung	2	140	142	401	14 742	15 143	32	1 288	1 320	
24. Kab. Kendal	3	93	96	950	12 431	13 381	59	798	857	
25. Kab. Batang	2	117	119	700	14 272	14 972	43	1 136	1 179	
26. Kab. Pekalongan	1	108	109	522	20 082	20 604	22	1 140	1 162	
27. Kab. Pemasang	3	77	80	1 074	12 720	13 794	56	762	818	
28. Kab. Tegal	3	165	168	1 027	27 467	28 494	62	1 630	1 692	
29. Kab. Brebes	7	199	206	2 140	36 599	38 739	124	1 907	2 031	
30. Kota Magelang	-	2	2	-	277	277	-	24	24	
31. Kota Surakarta	1	6	7	405	1 017	1 422	20	83	103	
32. Kota Salatiga	1	12	13	209	1 668	1 877	16	129	145	
33. Kota Semarang	1	81	82	243	12 874	13 117	12	857	869	
34. Kota Pekalongan	-	47	47	-	9 767	9 767	-	544	544	
35. Kota Tegal	-	17	17	-	3 470	3 470	-	189	189	
Jumlah/Total	2013/2014	114	3 791	3 905	34 919	509 869	544 788	2 235	38 112	40 347
	2012/2013	114	3 701	3 815	34 823	467 207	502 030	4 459	35 531	39 990
	2011/2012	114	3 739	3 853	33 639	489 314	522 953	5 324	33 960	39 284
	2010/2011	114	3 698	3 812	32 187	455 675	487 862	5 451	31 463	37 425
	2009/2010	114	3 669	3 783	52 969	492 612	545 581	8 625	26 368	35 610

Sumber : Kanwil. Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah
 Source : Religion Department of Jawa Tengah Province

Tabel : 4.1.7 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Table Tahun Pelajaran 2013/2014 dan yang Lulus Ujian Nasional
 di Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013
*Number of Schools, Pupils and Teachers of Junior High School 2013/2014
 and Number of Graduates in Jawa Tengah 2012/2013*

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Lulusan ¹⁾ Graduates
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kab. Cilacap	208	51 168	3 840	22 871
02. Kab. Banyumas	156	61 205	2 886	18 709
03. Kab. Purbalingga	76	33 455	1 701	10 333
04. Kab. Banjarnegara	98	31 899	1 888	9 326
05. Kab. Kebumen	116	46 715	2 867	15 086
06. Kab. Purworejo	94	33 084	1 995	9 500
07. Kab. Wonosobo	110	37 061	2 458	8 723
08. Kab. Magelang	141	62 316	2 695	11 496
09. Kab. Boyolali	76	33 265	2 326	10 907
10. Kab. Klaten	134	58 876	3 483	14 336
11. Kab. Sukoharjo	79	31 941	2 211	9 671
12. Kab. Wonogiri	114	38 715	3 293	12 703
13. Kab. Karanganyar	77	30 479	2 144	10 159
14. Kab. Sragen	171	38 829	2 175	11 141
15. Kab. Grobogan	136	54 798	2 850	15 123
16. Kab. Blora	83	29 966	1 924	9 344
17. Kab. Rembang	54	17 993	1 159	5 909
18. Kab. Pati	83	34 233	2 702	10 617
19. Kab. Kudus	51	23 039	5 130	7 010
20. Kab. Jepara	86	30 631	1 962	8 611
21. Kab. Demak	51	21 410	1 519	7 809
22. Kab. Semarang	93	33 330	1 495	10 238
23. Kab. Temanggung	72	23 798	1 532	7 555
24. Kab. Kendal	97	33 865	2 523	10 925
25. Kab. Batang	69	44 634	1 214	7 247
26. Kab. Pekalongan	82	25 015	1 865	8 890
27. Kab. Pemalang	124	54 328	4 769	15 556
28. Kab. Tegal	107	44 170	2 354	14 126
29. Kab. Brebes	139	57 897	3 342	16 483
30. Kota Magelang	56	19 918	997	2 817
31. Kota Surakarta	47	14 154	1 164	3 802
32. Kota Salatiga	23	9 245	706	2 848
33. Kota Semarang	174	65 002	4 564	20 299
34. Kota Pekalongan	29	11 762	742	3 965
35. Kota Tegal	149	44 570	3 351	4 289
Jumlah/Total 2013/2014	3 455	1 282 766	83 826	...
2012/2013	3 187	1 234 150	80 848	368 424
2011/2012	3 090	1 228 434	81 259	360 815
2010/2011	3 058	1 225 410	81 116	350 616
2009/2010	2 965	1 220 852	81 157	354 516

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Jawa Tengah

Source : National Education Service of Jawa Tengah Province

Keterangan/Note : 1) Lulusan Tahun 2012/2013

...) Tidak dijumlah karena tahun pelajaran 2013/2014 belum meluluskan

Tabel : 4.1.8 Banyaknya Sekolah, Murid Dan Guru SMP Negeri Tahun Pelajaran 2013/2014 dan yang Lulus Ujian Nasional di Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013
 Table Number of Schools, Pupils and Teachers of Government Junior High School 2013/2014 and Number of Graduates in Jawa Tengah 2012/2013

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Lulusan ¹⁾ Graduates
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kab. Cilacap	95	48 722	2 816	15 394
02. Kab. Banyumas	81	41 491	2 160	13 199
03. Kab. Purbalingga	60	31 138	1 583	9 600
04. Kab. Banjarnegara	76	28 765	1 715	8 617
05. Kab. Kebumen	65	35 826	2 078	11 552
06. Kab. Purworejo	47	22 724	1 610	7 039
07. Kab. Wonosobo	59	26 172	1 669	7 234
08. Kab. Magelang	74	51 374	1 615	8 099
09. Kab. Boyolali	52	27 746	1 878	9 098
10. Kab. Klaten	65	39 354	2 870	12 520
11. Kab. Sukoharjo	41	25 497	1 835	8 782
12. Kab. Wonogiri	77	33 039	2 654	10 938
13. Kab. Karanganyar	51	26 536	2 027	8 859
14. Kab. Sragen	49	27 309	1 858	8 841
15. Kab. Grobogan	72	44 834	2 020	12 115
16. Kab. Blora	53	25 691	1 485	8 269
17. Kab. Rembang	40	16 983	1 009	5 611
18. Kab. Pati	58	30 939	2 086	9 617
19. Kab. Kudus	30	18 996	1 066	5 965
20. Kab. Jepara	39	20 799	1 171	6 471
21. Kab. Demak	37	19 882	1 303	6 270
22. Kab. Semarang	51	26 410	1 446	8 255
23. Kab. Temanggung	42	18 535	1 093	6 004
24. Kab. Kendal	50	24 119	1 458	8 008
25. Kab. Batang	51	40 764	1 106	6 797
26. Kab. Pekalongan	63	24 496	1 482	7 311
27. Kab. Pemasang	76	44 131	3 250	13 029
28. Kab. Tegal	58	35 134	1 899	11 631
29. Kab. Brebes	81	44 558	2 329	13 131
30. Kota Magelang	14	14 816	599	2 428
31. Kota Surakarta	27	18 027	1 213	5 847
32. Kota Salatiga	11	6 863	513	2 153
33. Kota Semarang	43	30 971	1 893	9 938
34. Kota Pekalongan	17	9 380	526	3 182
35. Kota Tegal	18	10 539	680	3 660
Jumlah/Total 2013/2014	1 823	992 560	57 995	...
2012/2013	1 826	956 845	57 547	295 464
2011/2012	1 760	951 917	57 155	280 297
2010/2011	1 743	930 949	56 703	273 893
2009/2010	1 677	940 437	59 499	273 818

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Jawa Tengah
 Source : National Education Service of Jawa Tengah Province

Keterangan/Note : 1) Lulusan Tahun 2012/2013

...) Tidak dijumlah karena tahun pelajaran 2013/2014 belum meluluskan

Tabel : 4.1.9 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru SMP Swasta Tahun Pelajaran 2013/2014 dan yang Lulus Ujian Nasional di Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013
Table *Number of Schools, Pupils and Teachers of Non Government Junior High School 2013/2014 and Number of Graduates in Jawa Tengah 2012/2013*

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Lulusan ¹⁾ Graduates
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kab. Cilacap	113	2 446	1 024	7 477
02. Kab. Banyumas	75	19 714	726	5 510
03. Kab. Purbalingga	16	2 317	118	733
04. Kab. Banjarnegara	22	3 134	173	709
05. Kab. Kebumen	51	10 889	789	3 534
06. Kab. Purworejo	47	10 360	385	2 461
07. Kab. Wonosobo	51	10 889	789	1 489
08. Kab. Magelang	67	10 942	1 080	3 397
09. Kab. Boyolali	24	5 519	448	1 809
10. Kab. Klaten	69	19 522	613	1 816
11. Kab. Sukoharjo	38	6 444	376	889
12. Kab. Wonogiri	37	5 676	639	1 765
13. Kab. Karanganyar	26	3 943	117	1 300
14. Kab. Sragen	122	11 520	317	2 300
15. Kab. Grobogan	64	9 964	830	3 008
16. Kab. Blora	30	4 275	439	1 075
17. Kab. Rembang	14	1 010	150	298
18. Kab. Pati	25	3 294	616	1 000
19. Kab. Kudus	21	4 043	4 064	1 045
20. Kab. Jepara	47	9 832	791	2 140
21. Kab. Demak	14	1 528	216	1 539
22. Kab. Semarang	42	6 920	49	1 983
23. Kab. Temanggung	30	5 263	439	1 551
24. Kab. Kendal	47	9 746	1 065	2 917
25. Kab. Batang	18	3 870	108	450
26. Kab. Pekalongan	19	519	383	1 579
27. Kab. Pemalang	48	10 197	1 519	2 527
28. Kab. Tegal	49	9 036	455	2 495
29. Kab. Brebes	58	13 339	1 013	3 352
30. Kota Magelang	42	5 102	398	389
31. Kota Surakarta	27	18 027	1 213	4 452
32. Kota Salatiga	12	2 382	193	695
33. Kota Semarang	131	34 031	2 671	10 361
34. Kota Pekalongan	12	2 382	216	783
35. Kota Tegal	131	34 031	2 671	629
Jumlah/Total				
2013/2014	1 639	312 106	27 093	...
2012/2013	1 361	277 305	23 301	79 457
2011/2012	1 330	276 517	24 104	80 518
2010/2011	1 315	294 461	24 413	76 723
2009/2010	1 288	280 415	21 658	80 698

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Jawa Tengah

Source : National Education Service of Jawa Tengah Province

Keterangan/Note : 1) Lulusan Tahun 2012/2013

...) Tidak dijumlah karena tahun pelajaran 2013/2014 belum meluluskan

Tabel : 4.1.10 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Setingkat SMP Non Kemdiknas (Madrasah Tsanawiyah) Menurut Kabupaten/Kota dan Statusnya di Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014
Number of Schools, Pupils and Teachers of Non Government Junior High School by Regency/City and Status in Jawa Tengah 2013/2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah <i>School</i>			Murid <i>Pupil</i>			Guru <i>Teacher</i>			
	Negeri <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Negeri <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Negeri <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
01. Kab. Cilacap	5	57	62	3 481	14 825	18 306	32	1 217	1 249	
02. Kab. Banyumas	3	45	48	2 151	14 270	16 421	112	861	973	
03. Kab. Purbalingga	2	34	36	1 749	9 246	10 995	91	535	626	
04. Kab. Banjarnegara	4	33	37	2 457	8 236	10 693	118	531	649	
05. Kab. Kebumen	8	74	82	6 905	12 325	19 230	441	1 412	1 853	
06. Kab. Purworejo	3	12	15	2 247	4 152	6 399	115	274	389	
07. Kab. Wonosobo	2	28	30	1 417	6 820	8 237	87	497	584	
08. Kab. Magelang	2	31	33	3 770	10 248	14 018	216	951	1 167	
09. Kab. Boyolali	5	66	71	6 956	4 361	11 317	532	432	964	
10. Kab. Klaten	14	27	41	4 910	2 721	7 631	336	68	404	
11. Kab. Sukoharjo	8	17	25	1 884	4 724	6 608	130	440	570	
12. Kab. Wonogiri	3	14	17	2 141	1 955	4 096	178	338	516	
13. Kab. Karanganyar	5	17	22	3 400	2 519	5 919	217	292	509	
14. Kab. Sragen	5	19	24	5 649	3 089	8 738	117	1 544	1 661	
15. Kab. Grobogan	8	19	27	2 123	21 106	23 229	117	1 544	1 661	
16. Kab. Blora	3	84	87	634	10 377	11 011	36	865	901	
17. Kab. Rembang	1	53	54	3 043	8 842	11 885	146	723	869	
18. Kab. Pati	5	36	41	752	25 034	25 786	92	2 488	2 580	
19. Kab. Kudus	3	129	132	1 864	18 637	20 501	131	1 388	1 519	
20. Kab. Jepara	2	61	63	1 690	25 527	27 217	90	1 889	1 979	
21. Kab. Demak	2	101	103	3 691	29 862	33 553	245	2 670	2 915	
22. Kab. Semarang	5	122	127	895	7 367	8 262	51	584	635	
23. Kab. Temanggung	1	39	40	1 601	5 621	7 222	85	516	601	
24. Kab. Kendal	2	41	43	1 856	10 357	12 213	93	723	816	
25. Kab. Batang	1	31	32	558	8 376	8 934	29	548	577	
26. Kab. Pekalongan	2	31	33	1 411	9 370	10 781	78	609	687	
27. Kab. Pemasang	2	38	40	2 461	11 338	13 799	69	735	804	
28. Kab. Tegal	4	71	75	3 798	21 940	25 738	222	1 404	1 626	
29. Kab. Brebes	4	91	95	3 686	29 111	32 797	210	1 907	2 117	
30. Kota Magelang	1	1	2	1 047	423	1 470	61	27	88	
31. Kota Surakarta	2	4	6	2 061	1 072	3 133	154	141	295	
32. Kota Salatiga	1	4	5	794	462	1 256	43	63	106	
33. Kota Semarang	2	33	35	1 592	6 757	8 349	104	541	645	
34. Kota Pekalongan	-	9	9	-	3 494	3 494	-	224	224	
35. Kota Tegal	1	4	5	1 086	955	2 041	64	73	137	
Jumlah/Total	2013/2014	121	1 476	1 597	85 760	355 519	441 279	4 842	29 054	33 896
	2012/2013	121	1 415	1 535	77 729	318 680	396 409	5 343	27 212	32 555
	2011/2012	121	4 468	4 589	76 215	311 136	387 351	6 082	25 833	31 915
	2010/2011	121	1 362	1 483	79 251	301 958	381 209	6 410	25 177	31 587
	2009/2010	121	1 362	1 483	96 736	313 869	410 605	5 216	22 089	27 305

Sumber : Kanwil. Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah
Source : Religion Department of Jawa Tengah Province

Tabel : 4.1.11
Tabel

Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru SMA dan SMK
Tahun Pelajaran 2013/2014 dan yang Lulus Ujian Nasional
di Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2012/2014
*Number of Schools, Pupils and Teachers of Senior High School 2013/2014
and Number of Graduates in Jawa Tengah 2012/2013*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupil</i>	Guru <i>Teacher</i>	Lulusan ¹⁾ <i>Graduates</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kab. Cilacap	101	41 293	3 398	15 600
02. Kab. Banyumas	100	51 640	4 396	16 139
03. Kab. Purbalingga	45	26 604	2 077	7 522
04. Kab. Banjarnegara	34	20 419	1 656	6 740
05. Kab. Kebumen	88	45 154	3 864	15 036
06. Kab. Purworejo	55	26 078	2 095	9 410
07. Kab. Wonosobo	41	18 128	1 516	4 799
08. Kab. Magelang	80	25 152	2 393	6 670
09. Kab. Boyolali	71	27 020	2 508	10 263
10. Kab. Klaten	82	42 380	3 942	15 451
11. Kab. Sukoharjo	53	28 837	2 599	8 974
12. Kab. Wonogiri	64	31 030	2 482	10 065
13. Kab. Karanganyar	48	23 682	2 455	7 673
14. Kab. Sragen	70	33 151	2 842	12 430
15. Kab. Grobogan	63	29 160	2 978	7 488
16. Kab. Blora	60	23 808	2 135	7 674
17. Kab. Rembang	38	14 698	1 293	5 072
18. Kab. Pati	62	28 635	2 845	7 398
19. Kab. Kudus	44	24 988	2 484	6 921
20. Kab. Jepara	57	22 835	2 104	7 518
21. Kab. Demak	81	20 732	2 153	6 432
22. Kab. Semarang	63	23 913	1 617	7 738
23. Kab. Temanggung	36	15 811	1 528	5 568
24. Kab. Kendal	68	30 825	2 694	10 154
25. Kab. Batang	38	16 844	1 834	4 346
26. Kab. Pekalongan	49	20 890	1 778	6 197
27. Kab. Pemasang	62	34 910	2 864	9 115
28. Kab. Tegal	85	41 027	3 411	12 363
29. Kab. Brebes	90	40 315	3 782	11 593
30. Kota Magelang	35	17 960	1 867	5 153
31. Kota Surakarta	87	40 235	5 055	13 950
32. Kota Salatiga	27	13 646	1 368	4 760
33. Kota Semarang	162	67 483	7 186	20 523
34. Kota Pekalongan	22	11 326	1 134	3 822
35. Kota Tegal	32	15 423	1 553	5 013
Jumlah/Total				
2013/2014	2 193	996 032	91 886	...
2012/2013	2 159	950 053	90 785	315 570
2011/2012	2 051	932 874	90 322	270 962
2010/2011	1 982	896 686	89 545	264 084
2009/2010	1 916	869 119	78 941	253 269

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Jawa Tengah

Source : National Education Service of Jawa Tengah Province

Keterangan/Note : 1) Lulusan Tahun 2012/2013

...) Tidak dijumlah karena tahun pelajaran 2013/2014 belum meluluskan

Tabel : 4.1.12
Table

Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru SMA dan SMK Negeri
Tahun Pelajaran 2013/2014 dan yang Lulus Ujian Nasional
di Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013
*Number of Schools, Pupils and Teachers of Government Senior High School
2013/2014 and Number of Graduates in Jawa Tengah 2012/2013*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupil</i>	Guru <i>Teacher</i>	Lulusan ¹⁾ <i>Graduates</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Kab. Cilacap	25	19 705	1 577	6 161	
02. Kab. Banyumas	23	18 690	1 789	5 867	
03. Kab. Purbalingga	22	13 302	1 108	3 692	
04. Kab. Banjarnegara	14	9 491	778	2 844	
05. Kab. Kebumen	21	16 935	1 597	5 077	
06. Kab. Purworejo	18	11 871	922	3 821	
07. Kab. Wonosobo	16	9 064	836	2 538	
08. Kab. Magelang	13	8 132	714	2 697	
09. Kab. Boyolali	26	15 080	1 275	5 039	
10. Kab. Klaten	27	21 190	2 174	7 019	
11. Kab. Sukoharjo	16	12 527	1 266	4 066	
12. Kab. Wonogiri	19	12 531	1 198	4 034	
13. Kab. Karanganyar	17	11 841	1 091	3 828	
14. Kab. Sragen	22	16 321	1 419	5 191	
15. Kab. Grobogan	16	13 941	1 183	3 959	
16. Kab. Blora	11	9 592	922	3 063	
17. Kab. Rembang	15	8 940	730	2 809	
18. Kab. Pati	12	11 670	1 121	3 586	
19. Kab. Kudus	10	11 457	1 016	2 964	
20. Kab. Jepara	21	12 445	1 072	3 979	
21. Kab. Demak	15	9 357	821	3 347	
22. Kab. Semarang	19	13 292	815	3 784	
23. Kab. Temanggung	12	8 924	740	2 658	
24. Kab. Kendal	21	14 283	1 114	4 740	
25. Kab. Batang	12	8 422	549	1 997	
26. Kab. Pekalongan	15	9 598	843	2 962	
27. Kab. Pemalang	17	15 120	1 299	4 187	
28. Kab. Tegal	18	17 945	1 530	5 053	
29. Kab. Brebes	21	15 310	1 512	4 852	
30. Kota Magelang	13	8 980	890	2 369	
31. Kota Surakarta	17	18 931	2 092	6 195	
32. Kota Salatiga	6	6 789	702	1 986	
33. Kota Semarang	27	31 419	3 372	9 599	
34. Kota Pekalongan	8	5 663	514	1 751	
35. Kota Tegal	9	8 119	770	2 272	
Jumlah/Total	2013/2014	594	456 877	41 351	...
	2012/2013	587	439 700	41 329	139 986
	2011/2012	583	437 815	41 165	128 937
	2010/2011	566	411 882	40 434	123 774
	2009/2010	549	395 901	37 290	117 736

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Jawa Tengah

Source : National Education Service of Jawa Tengah Province

Keterangan/Note : 1) Lulusan Tahun 2012/2013

...) Tidak dijumlah karena tahun pelajaran 2013/2014 belum meluluskan

Tabel : 4.1.13
Table

Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru SMA dan SMK Swasta
Tahun Pelajaran 2013/2014 dan yang Lulus Ujian Nasional
di Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2012/2014
Number of Schools, Pupils and Teachers of Non Government Senior High School
2013/2014 and Number of Graduates in Jawa Tengah 2012/2013

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Lulusan ¹⁾ Graduates
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kab. Cilacap	76	21 588	1 821	9 439
02. Kab. Banyumas	77	32 950	2 607	10 272
03. Kab. Purbalingga	23	13 302	969	3 830
04. Kab. Banjarnegara	20	10 928	878	3 896
05. Kab. Kebumen	67	28 219	2 267	9 959
06. Kab. Purworejo	37	14 207	1 173	5 589
07. Kab. Wonosobo	25	9 064	680	2 261
08. Kab. Magelang	67	17 020	1 679	3 973
09. Kab. Boyolali	45	11 940	1 233	5 224
10. Kab. Klaten	55	21 190	1 768	8 432
11. Kab. Sukoharjo	37	16 310	1 333	4 908
12. Kab. Wonogiri	45	18 499	1 284	6 031
13. Kab. Karanganyar	31	11 841	1 364	3 845
14. Kab. Sragen	48	16 830	1 423	7 239
15. Kab. Grobogan	47	15 219	1 795	3 529
16. Kab. Blora	49	14 216	1 213	4 611
17. Kab. Rembang	23	5 758	563	2 263
18. Kab. Pati	50	16 965	1 724	3 812
19. Kab. Kudus	34	13 531	1 468	3 957
20. Kab. Jepara	36	10 390	1 032	3 539
21. Kab. Demak	66	11 375	1 332	3 085
22. Kab. Semarang	44	10 621	802	3 954
23. Kab. Temanggung	24	6 887	788	2 910
24. Kab. Kendal	47	16 542	1 580	5 414
25. Kab. Batang	26	8 422	1 285	2 349
26. Kab. Pekalongan	34	11 292	935	3 235
27. Kab. Pemalang	45	19 790	1 565	4 928
28. Kab. Tegal	67	23 082	1 881	7 310
29. Kab. Brebes	69	25 005	2 270	6 741
30. Kota Magelang	22	8 980	977	2 784
31. Kota Surakarta	70	21 304	2 963	7 755
32. Kota Salatiga	21	6 857	666	2 774
33. Kota Semarang	135	36 064	3 814	10 924
34. Kota Pekalongan	14	5 663	620	2 071
35. Kota Tegal	23	7 304	783	2 741
Jumlah/Total				
2013/2014	1 599	539 155	50 535	...
2012/2013	1 572	510 353	49 456	175 584
2011/2012	1 468	495 059	49 157	142 025
2010/2011	1 416	484 804	49 111	140 310
2009/2010	1 367	473 218	41 651	135 533

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Jawa Tengah
Source : National Education Service of Jawa Tengah Province

Keterangan/Note : 1) Lulusan Tahun 2012/2013

...) Tidak dijumlah karena tahun pelajaran 2013/2014 belum meluluskan

Tabel : 4.1.14 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Setingkat SMU Non Kemdiknas (Madrasah Aliyah) Menurut Kabupaten/Kota dan Statusnya di Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014
Number of Schools, Pupils and Teachers of Non Government Senior High School by Regency/City and Status in Jawa Tengah 2013/2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah <i>School</i>			Murid <i>Pupil</i>			Guru <i>Teacher</i>		
	Negeri <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Negeri <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Negeri <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Kab. Cilacap	3	17	20	2 249	2 532	4 781	151	294	445
02. Kab. Banyumas	3	12	15	2 835	2 081	4 916	140	235	375
03. Kab. Purbalingga	1	5	6	920	783	1 703	51	73	124
04. Kab. Banjarnegara	2	13	15	1 674	1 637	3 311	110	209	319
05. Kab. Kebumen	4	18	22	3 183	1 946	5 129	183	253	436
06. Kab. Purworejo	1	5	6	850	1 320	2 170	74	120	194
07. Kab. Wonosobo	2	2	4	1 522	382	1 904	101	26	127
08. Kab. Magelang	1	13	14	2 030	1 867	3 897	116	261	377
09. Kab. Boyolali	2	16	18	1 607	802	2 409	138	153	291
10. Kab. Klaten	4	7	11	1 090	346	1 436	137	53	190
11. Kab. Sukoharjo	3	3	6	411	1 335	1 746	46	181	227
12. Kab. Wonogiri	1	4	5	413	353	766	44	87	131
13. Kab. Karanganyar	1	4	5	1 537	243	1 780	30	56	86
14. Kab. Sragen	2	2	4	1 432	600	2 032	109	94	203
15. Kab. Grobogan	3	5	8	1 335	6 087	7 422	93	563	656
16. Kab. Blora	2	31	33	655	1 637	2 292	44	185	229
17. Kab. Rembang	1	10	11	1 449	3 665	5 114	51	343	394
18. Kab. Pati	2	16	18	1 014	12 449	13 463	86	1 289	1 375
19. Kab. Kudus	2	56	58	2 144	9 484	11 628	130	717	847
20. Kab. Jepara	2	31	33	1 054	10 183	11 237	70	867	937
21. Kab. Demak	2	58	60	1 039	12 682	13 721	65	1 435	1 500
22. Kab. Semarang	1	66	67	733	1 173	1 906	62	76	138
23. Kab. Temanggung	2	6	8	1 053	1 583	2 636	72	213	285
24. Kab. Kendal	1	12	13	1 261	2 477	3 738	84	209	293
25. Kab. Batang	1	11	12	532	2 075	2 607	33	215	248
26. Kab. Pekalongan	1	11	12	672	2 317	2 989	56	210	266
27. Kab. Pemalang	1	12	13	1 232	1 779	3 011	73	228	301
28. Kab. Tegal	2	12	14	1 678	1 554	3 232	107	180	287
29. Kab. Brebes	2	24	26	1 379	3 933	5 312	120	473	593
30. Kota Magelang	1	1	2	995	190	1 185	57	27	84
31. Kota Surakarta	2	4	6	1 746	526	2 272	188	93	281
32. Kota Salatiga	1	1	2	950	45	995	71	-	71
33. Kota Semarang	2	22	24	1 874	3 581	5 455	118	412	530
34. Kota Pekalongan	2	4	6	1 617	913	2 530	113	78	191
35. Kota Tegal	1	-	1	893	-	893	61	-	61
Jumlah/Total									
2013/2014	64	514	578	47 058	94 560	141 618	3 184	9 908	13 092
2012/2013	64	1 369	1 433	47 092	99 381	146 473	3 572	11 222	14 794
2011/2012	64	1 292	1 356	43 212	84 171	127 383	3 397	9 468	12 865
2010/2011	64	467	531	41 430	77 203	118 633	3 434	8 677	12 111
2009/2010	64	478	542	41 201	75 622	116 823	2 620	8 529	11 149

Sumber : Kanwil. Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah
 Source : Religion Department of Jawa Tengah Province

3.1.1.4. Panjang Jalan Provinsi

Tabel : 8.1.1
Table

Panjang Jalan Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Juni 2014 (km)
Length of Roads Under National, Province and Regency/City
by Regency/City in Jawa Tengah June 2014 (km)

Kabupaten/Kota Regency/City	Jalan Nasional Road	Jalan Provinsi Road	Jalan Kabupaten/Kota Regency/City Road	
(1)	(2)	(3)	(4)	
01. Kab. Cilacap	177	56	1 010	
02. Kab. Banyumas	171	44	1 302	
03. Kab. Purbalingga	-	45	687	
04. Kab. Banjarnegara	59	84	642	
05. Kab. Kebumen	54	30	599	
06. Kab. Purworejo	40	83	1 040	
07. Kab. Wonosobo	32	116	809	
08. Kab. Magelang	46	139	658	
09. Kab. Boyolali	35	54	552	
10. Kab. Klaten	34	44	790	
11. Kab. Sukoharjo	14	52	1 220	
12. Kab. Wonogiri	34	178	1 020	
13. Kab. Karanganyar	11	121	763	
14. Kab. Sragen	32	58	956	
15. Kab. Grobogan	-	212	896	
16. Kab. Blora	-	150	540	
17. Kab. Rembang	53	57	558	
18. Kab. Pati	42	108	543	
19. Kab. Kudus	25	52	482	
20. Kab. Jepara	-	77	740	
21. Kab. Demak	41	44	427	
22. Kab. Semarang	45	97	731	
23. Kab. Temanggung	30	51	605	
24. Kab. Kendal	52	74	776	
25. Kab. Batang	54	76	366	
26. Kab. Pekalongan	9	85	506	
27. Kab. Pemalang	25	107	633	
28. Kab. Tegal	62	53	589	
29. Kab. Brebes	80	180	658	
30. Kota Magelang	13	-	83	
31. Kota Surakarta	18	17	236	
32. Kota Salatiga	15	5	133	
33. Kota Semarang	64	12	639	
34. Kota Pekalongan	10	4	115	
35. Kota Tegal	13	-	154	
Jumlah/Total	Juni 2014	1 391	2 566	22 459
	2013	1 391	2 566	22 459
	2012	1 391	2 566	22 459
	2011	1 391	2 566	22 459
	2010	1 391	2 540	22 459

Sumber : Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah
Source : Public Work Service of Jawa Tengah Province

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, Desember 2017 (km)
Table 9.1.1 Length of Roads Under Province by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, December 2017 (km)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jalan Provinsi Province Road
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
1. Cilacap	79,60
2. Banyumas	39,73
3. Purballingga	34,25
4. Banjarnegara	87,94
5. Kebumen	26,67
6. Purworejo	102,68
7. Wonosobo	102,55
8. Magelang	118,68
9. Boyolali	49,44
10. Klaten	34,83
11. Sukoharjo	55,59
12. Wonogiri	181,00
13. Karanganyar	98,33
14. Sragen	99,68
15. Grobogan	189,33
16. Blora	99,08
17. Rembang	31,64
18. Pati	113,19
19. Kudus	22,41
20. Jepara	103,16
21. Demak	18,23
22. Semarang	95,65
23. Temanggung	61,61
24. Kendal	70,25
25. Batang	75,01
26. Pekalongan	84,89
27. Pemalang	92,67
28. Tegal	87,97
29. Brebes	99,72
Kota/Municipality	
1. Magelang	0,00
2. Surakarta	9,44
3. Salatiga	0,00
4. Semarang	39,53
5. Pekalongan	0,00
6. Tegal	0,00
Jawa Tengah	2 404,74

Sumber : Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah
 Source : Public Work Service of Jawa Tengah Province

9.1 JALAN RAYA/ HIGHWAY

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, Desember 2018 (km)
Table 9.1.1 Length of Roads Under Province by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, December 2018 (km)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jalan Provinsi Province Road
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
1. Cilacap	76 596
2. Banyumas	39 733
3. Purbalingga	34 250
4. Banjarnegara	87 939
5. Kebumen	29 670
6. Purworejo	102 680
7. Wonosobo	111 164
8. Magelang	118 677
9. Boyolali	49 440
10. Klaten	34 830
11. Sukoharjo	55 590
12. Wonogiri	181 000
13. Karanganyar	98 325
14. Sragen	99 680
15. Grobogan	189 330
16. Blora	99 080
17. Rembang	31 640
18. Pati	96 690
19. Kudus	38 910
20. Jepara	103 161
21. Demak	18 230
22. Semarang	95 650
23. Temanggung	52 996
24. Kendal	70 250
25. Batang	75 010
26. Pekalongan	84 890
27. Peralang	92 670
28. Tegal	42 930
29. Brebes	144 760
Kota/Municipality	
1. Magelang	-
2. Surakarta	9 440
3. Salatiga	-
4. Semarang	39 530
5. Pekalongan	-
6. Tegal	-
Jawa Tengah	2 404 741

Sumber/Source : Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah/Public Work Service of Jawa Tengah Province

Lampiran 3. Hasil Regresi Data Panel

1. Common Effect Model

Dependent Variable: IPM
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/14/20 Time: 23:29
 Sample: 2014 2018
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 175

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(FAS_KES)	0.449268	0.801809	0.560318	0.5760
LOG(TENAGA_KES)	3.264087	0.541400	6.028980	0.0000
LOG(FAS_PEND)	-2.553718	0.732594	-3.485857	0.0006
LOG(TENAGA_PEND)	-2.061158	0.751746	-2.741826	0.0068
PANJANG_JALAN	-0.024812	0.006065	-4.090942	0.0001
C	80.23591	6.827180	11.75242	0.0000
R-squared	0.533329	Mean dependent var		70.58926
Adjusted R-squared	0.519522	S.D. dependent var		4.563313
S.E. of regression	3.163129	Akaike info criterion		5.174684
Sum squared resid	1690.910	Schwarz criterion		5.283191
Log likelihood	-446.7849	Hannan-Quinn criter.		5.218698
F-statistic	38.62794	Durbin-Watson stat		0.439800
Prob(F-statistic)	0.000000			

2. Fixed Effect Model

Dependent Variable: IPM
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/14/20 Time: 23:30
 Sample: 2014 2018
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 175

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(FAS_KES)	1.868113	1.093420	1.708505	0.0898
LOG(TENAGA_KES)	0.476383	0.168732	2.823311	0.0055
LOG(FAS_PEND)	-0.337824	0.223711	-1.510092	0.1334
LOG(TENAGA_PEND)	-9.255681	0.960653	-9.634779	0.0000
PANJANG_JALAN	-0.002416	0.004255	-0.567926	0.5710
C	139.5403	12.57846	11.09359	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.983396	Mean dependent var	70.58926
Adjusted R-squared	0.978599	S.D. dependent var	4.563313
S.E. of regression	0.667571	Akaike info criterion	2.227288

Sum squared resid	60.16281	Schwarz criterion	2.950668
Log likelihood	-154.8877	Hannan-Quinn criter.	2.520712
F-statistic	205.0120	Durbin-Watson stat	1.563373
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. *Random Effect Model*

Dependent Variable: IPM
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 01/14/20 Time: 23:30
Sample: 2014 2018
Periods included: 5
Cross-sections included: 35
Total panel (balanced) observations: 175
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(FAS_KES)	1.261213	0.655050	1.925369	0.0559
LOG(TENAGA_KES)	0.613088	0.164833	3.719445	0.0003
LOG(FAS_PEND)	-0.534810	0.218436	-2.448357	0.0154
LOG(TENAGA_PEND)	-7.415263	0.765255	-9.689919	0.0000
PANJANG_JALAN	-0.006966	0.004010	-1.736847	0.0842
C	127.9235	7.208447	17.74634	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2.804944	0.9464
Idiosyncratic random		0.667571	0.0536

Weighted Statistics			
R-squared	0.503707	Mean dependent var	7.471029
Adjusted R-squared	0.489024	S.D. dependent var	1.024943
S.E. of regression	0.732656	Sum squared resid	90.71664
F-statistic	34.30496	Durbin-Watson stat	1.093295
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.288043	Mean dependent var	70.58926
Sum squared resid	2579.667	Durbin-Watson stat	0.038447

4. *Chow Test*

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	107.625037	(34,135)	0.0000
Cross-section Chi-square	583.794329	34	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: IPM

Method: Panel Least Squares

Date: 01/14/20 Time: 23:30

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 175

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(FAS_KES)	0.449268	0.801809	0.560318	0.5760
LOG(TENAGA_KES)	3.264087	0.541400	6.028980	0.0000
LOG(FAS_PEND)	-2.553718	0.732594	-3.485857	0.0006
LOG(TENAGA_PEND)	-2.061158	0.751746	-2.741826	0.0068
PANJANG_JALAN	-0.024812	0.006065	-4.090942	0.0001
C	80.23591	6.827180	11.75242	0.0000
R-squared	0.533329	Mean dependent var		70.58926
Adjusted R-squared	0.519522	S.D. dependent var		4.563313
S.E. of regression	3.163129	Akaike info criterion		5.174684
Sum squared resid	1690.910	Schwarz criterion		5.283191
Log likelihood	-446.7849	Hannan-Quinn criter.		5.218698
F-statistic	38.62794	Durbin-Watson stat		0.439800
Prob(F-statistic)	0.000000			

5. *Hausman Test*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	39.560105	5	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
----------	-------	--------	------------	-------

LOG(FAS_KES)	1.868113	1.261213	0.766477	0.4882
LOG(TENAGA_KES)	0.476383	0.613088	0.001301	0.0002
LOG(FAS_PEND)	-0.337824	-0.534810	0.002332	0.0000
LOG(TENAGA_PEND)	-9.255681	-7.415263	0.337239	0.0015
PANJANG_JALAN	-0.002416	-0.006966	0.000002	0.0014

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: IPM

Method: Panel Least Squares

Date: 01/14/20 Time: 23:31

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 175

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	139.5403	12.57846	11.09359	0.0000
LOG(FAS_KES)	1.868113	1.093420	1.708505	0.0898
LOG(TENAGA_KES)	0.476383	0.168732	2.823311	0.0055
LOG(FAS_PEND)	-0.337824	0.223711	-1.510092	0.1334
LOG(TENAGA_PEND)	-9.255681	0.960653	-9.634779	0.0000
PANJANG_JALAN	-0.002416	0.004255	-0.567926	0.5710

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.983396	Mean dependent var	70.58926
Adjusted R-squared	0.978599	S.D. dependent var	4.563313
S.E. of regression	0.667571	Akaike info criterion	2.227288
Sum squared resid	60.16281	Schwarz criterion	2.950668
Log likelihood	-154.8877	Hannan-Quinn criter.	2.520712
F-statistic	205.0120	Durbin-Watson stat	1.563373
Prob(F-statistic)	0.000000		

